

TESIS

**IMPLEMENTASI METODE IQRO UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
DI SD INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA
TAHUN 2023/2024**



NAMA : FADLI ABDUL AZIZ

NIM : 214051020

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2023**

IMPLEMENTASI METODE IQRO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN DI SD INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA TAHUN 2023/2024

Fadli Abdul Aziz

ABSTRAK

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta merupakan salah satu sekolah internasional yang menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Iqro' digunakan oleh sekolah untuk mempermudah siswa dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. SD Budi Mulia Dua menggunakan kurikulum *Cambridge* dalam mengajar siswanya. Meskipun memadukan metode Iqro' di dalam SD Budi Mulia Dua yang menggunakan kurikulum *Cambridge*, nyatanya SD Budi Mulia Dua mampu mengatasi kesenjangan antara metode pembelajaran yang berfokus pada Al-Qur'an dan kurikulum yang berorientasi bahasa Inggris itu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua Dua Panjen Yogyakarta, yang menggabungkan metode Iqro' dengan kurikulum *Cambridge* berbahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro' berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan dukungan dari kepemimpinan sekolah, kualifikasi guru, fasilitas, keterlibatan orang tua, dan adaptasi materi.

Penilaian melibatkan berbagai metode, termasuk tes membaca, penilaian lisan, observasi kelas, dan evaluasi proyek individu, yang menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mengikuti metode Iqro'. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana metode Iqro' dapat diintegrasikan dengan sukses dalam kurikulum internasional seperti *Cambridge*, dengan dampak positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode Iqro', Pembelajaran Al-Qur'an, Kemampuan membaca Al-Qur'an, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, Kurikulum *Cambridge*

**IMPLEMENTATION OF THE IQRO METHOD TO IMPROVE
AL-QURAN READING AND WRITE ABILITY AT BUDI
MULIA INTERNATIONAL PRIMARY SCHOOL TWO YEARS
2023/2024**

Fadli Abdul Aziz

ABSTRACT

Budi Mulia Dua Panjen International Elementary School Yogyakarta is one of the international schools that applies the Iqro' method in learning the Koran. The Iqro' method is used by schools to make it easier for students to learn to read the Koran. Budi Mulia Dua Elementary School uses the *Cambridge* curriculum in teaching its students. Even though it combines the Iqro' method in SD Budi Mulia Dua which uses the *Cambridge* curriculum, in fact SD Budi Mulia Dua is able to overcome the gap between learning methods that focus on the Koran and the English-oriented curriculum.

This research aims to analyze the implementation of the Iqro' method in Al-Qur'an learning at Budi Mulia Dua Panjen International Elementary School Yogyakarta, which combines the Iqro' method with the English-language *Cambridge* curriculum. The research results showed that the Iqro' method was successful in improving students' Al-Qur'an reading ability, with support from school leadership, teacher qualifications, facilities, parental involvement, and material adaptation.

Assessment involves a variety of methods, including reading tests, oral assessments, classroom observations, and individual project evaluations, which illustrate significant improvements in the Qur'an reading abilities of students who follow the Iqro' method. This research contributes to the understanding of how the Iqro' method can be successfully integrated in international curricula such as *Cambridge*, with a positive impact on students' Qur'an learning.

Keywords: Iqro' method, Al-Qur'an learning, Ability to read the Al-Qur'an, Budi Mulia Dua Panjen International Elementary School Yogyakarta, Cambridge Curriculum

تنفيذ طريقة إقرأ لزيادة مهارات قراءة وكتابة القرآن في مدرسة ابتدائية بودي موليا الدولية

للعامين ٢٠٢٣/٢٠٢٤

فضلي عبد العزيز

خلاصة

مدرسة بودي موليا الدولية الابتدائية الثانية بانجين يوغياكارتا هي واحدة من المدارس الدولية التي تطبق طريقة إقرأ في تعليم القرآن. تُستخدم طريقة إقرأ من قبل المدرسة لتسهيل تعلم الطلاب لقراءة القرآن. تستخدم مدرسة بودي موليا الدولية الثانية منهج كامبريدج في تعليم طلابها. على الرغم من دمج طريقة إقرأ داخل مدرسة بودي موليا الدولية الثانية واستخدام منهج كامبريدج، إلا أن مدرسة بودي موليا الدولية الثانية تمكنت من التغلب على الفجوة بين طريقة التعلم التي تركز على القرآن والمنهج المتوجه باللغة الإنجليزية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ طريقة إقرأ في تعليم القرآن في مدرسة بودي موليا الدولية الثانية بانجين يوغياكارتا، التي تجمع بين طريقة إقرأ ومنهج كامبريدج باللغة الإنجليزية. تشير نتائج الدراسة إلى أن طريقة إقرأ نجحت في زيادة مهارة قراءة القرآن للطلاب، بدعم من قيادة المدرسة وتأهيل المعلمين والمرافق ومشاركة الآباء وتكييف المواد.

يتضمن التقييم مجموعة متنوعة من الأساليب، بما في ذلك اختبارات القراءة والتقييم الشفهي ومراقبة الصف وتقييم المشاريع الفردية، مما يوضح تحسناً كبيراً في مهارة قراءة القرآن للطلاب الذين يتبعون طريقة إقرأ. تقدم هذه الدراسة إسهاماً في فهم كيف يمكن دمج طريقة إقرأ بنجاح في مناهج دولية مثل منهج كامبريدج، مما يؤدي إلى تأثير إيجابي على تعلم القرآن للطلاب.

الكلمات المفتاحية: طريقة القراءة، تعلم القرآن، القدرة على قراءة القرآن، مدرسة بودي موليا دوا

بانجين الابتدائية الدولية يوجياكارتا، منهج كامبريدج

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN Surakarta di
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara :

Nama : Fadli Abdul Aziz
NIM : 214051020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua
Tahun 2023/2024

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Drs. H. Giyoto, M.hum
NIP. 19670224 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI METODE IQRO UNTUK MENINGKATKAN
KEMEMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SD INTERNASIONAL BUDI
MULIA DUA TAHUN 2023/2024

Disusun Oleh :

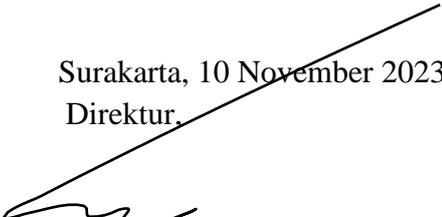
FADLI ABDUL AZIZ

214051020

Telah dipertahankan di depan majelis dewan Penguji Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Surakarta pada hari Jum'at Tanggal 10 Bulan November Tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Prof. Dr. Drs. H. Giyoto, M.hum NIP. 19670224 200003 1 001 Ketua Sidang		10 November 2023
2	Dr. Supriyanto, S.Ag. Mpd NIP. 19731211 200710 1 003 Sekretaris Sidang		10 November 2023
3	Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag NIP. 19740501 200501 1 007 Penguji I		10 November 2023
4	Dr. Hedy Ramadhan Putra, Mpd NIP. 19920309 201903 1 006 Penguji II		10 November 2023

Surakarta, 10 November 2023
Direktur,


Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fadli Abdul Aziz

NIM : 214051020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan
Baca Tulis Al-Quran di SD Internasional Budi Mulia Dua Tahun
2023/ 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis/Desertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian- bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 23 Oktober 2023
Yang Menyatakan,

Fadli Abdul Aziz
214051020

HALAMAN MOTTO

Ilmu merupakan Warisan Para Nabi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis sembahkan kepada:

- Keluarga penulis tercinta yang dengan sabar selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap perjuangan penulis.
- Para dosen pembimbing yang telah dengan sabar telah memberikan bimbingan kepada penulis.
- Semua pihak yang telah turut memberikan motivasi dan dorongan pada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pada akhirnya tesis ini selesai dibuat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan tesis yang berjudul “Implementasi Metode Iqro’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran di SD Internasional Budi Mulia Dua Tahun 2023/ 2024”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister pendidikan.

Dalam penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah mendukung dan membantu penulis, di antaranya:

1. Dosen pembimbing penulis, Prof. Dr. Drs. H. Giyoto, M. Hum., yang telah memberikan arahan, panduan, dan wawasan yang sangat berharga selama penulisan tesis ini.
2. Rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman sejawat yang telah berbagi pengalaman, pengetahuan, dan inspirasi selama perjalanan akademik kami bersama.
3. Wahyu Hidayah yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik serta pemahaman dalam membagi waktu antara penelitian dan tanggung jawab lainnya.
4. SD Internasional Budi Mulia Dua yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis dan membantu penulis dalam hal menyediakan data-data penelitian.
5. Semua pihak yang berkontribusi dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tesis ini disusun sebagai bentuk penelitian terhadap Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua Dua Panjen Yogyakarta, yang memadukan metode Iqro' dengan kurikulum *Cambridge* berbahasa Inggris. Penelitian ini mencoba menjembatani kesenjangan antara pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dan kurikulum berbahasa Inggris, serta mengeksplorasi faktor-faktor pendukung yang memungkinkan keberhasilan integrasi metode ini dalam lingkungan sekolah internasional.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an terutama di lingkungan pendidikan yang menerapkan kurikulum internasional.

Surakarta, 23 Oktober 2023

Penulis



Fadli Abdul Aziz

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

ARAB	NAMA	Latin	KETERANGAN	RUMUS*
ا	Alif	-	-	-
ب	Ba'	B	Be	-
ت	Ta'	T	Te	-
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas	1e60 & 1e61
ج	Jim	J	Je	-
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah	1e24 & 1e25
خ	Kha	Kh	Ka dan ha	-
د	Dal	D	De	-
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas	017b & 017c
ر	Ra'	R	Er	-
ز	Zai	Z	Zet	-
س	Sin	S	Es	-
ش	Syin	Sy	Es dan ye	-
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah	1e62 & 1e63
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah	1e0c & 1e0d
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah	1e6c & 1e6d
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah	1e92 & 1e93
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas	‘
غ	Gain	G	Ge	-
ف	Fa	F	Fa	-
ق	Qaf	Q	Qi	-
ك	Kaf	K	Ka	-
ل	Lam	L	El	-
م	Mim	M	Em	-
ن	Nun	N	En	-
و	Wau	W	We	-
ه	Ha'	H	Ha	-
ء	Hamzah	'	Apostrof	-'
ي	Ya'	Y	ye	-

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
خلاصة.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
E. Tujuan Penelitian	7

F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Al-Qur'an	9
2. Metode Iqro'	21
3. Kompetensi Membaca Al-Qur'an	39
4. Penilaian Dalam Membaca Al-Qur'an.....	42
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan Penelitian.....	54
B. Setting Penelitian	55
C. Subjek Dan Informan Penelitian.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Wawancara	57
2. Dokumentasi.....	58
3. Observasi	59
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Pelaksanaan Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta	73

1. SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta	73
2. Strategi Penyampaian Materi Pembelajaran Al-Qur'an.....	82
3. Implementasi Pembelajaran Al-Quran di dalam Kurikulum <i>Cambridge</i> .	86
4. Langkah Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an	90
B. Elemen-Element yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta	99
1. Faktor-Faktor Pendukung.....	99
2. Hambatan dan Tantangan.....	102
3. Strategi Mengatasi Tantangan.....	104
C. Penilaian dalam Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	107
1. Metode Penilaian.....	107
2. Analisis Hasil Penilaian	109
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Implikasi.....	116
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Hasil Wawancara.....	62
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jadwal Belajar Siswa SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta.....	89
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi Kelas pukul 08.15	121
Lampiran 2 Foto Dokumentasi Kelas Pukul 12.00	121
Lampiran 3 Foto Dokumentasi Kelas Pukul 14.00	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran agama. Indonesia sebagai sebuah negara dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama Islam, pembelajaran agama Islam menjadi bagian integral dari kurikulum beberapa sekolah agama yang diikuti oleh seluruh siswa.

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta merupakan salah satu sekolah internasional yang menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Iqro' digunakan oleh sekolah untuk mempermudah siswa dalam mempelajari membaca Al-Qur'an. Metode ini adalah salah satu metode populer di Indonesia dan umum diterapkan di sekolah-sekolah agama.

SD Budi Mulia Dua menggunakan kurikulum *Cambridge* dalam mengajar siswanya. Meskipun memadukan metode Iqro' di dalam SD Budi Mulia Dua yang menggunakan kurikulum *Cambridge*, nyatanya SD Budi Mulia Dua mampu mengatasi kesenjangan antara metode pembelajaran yang berfokus pada Al-Qur'an dan kurikulum yang berorientasi bahasa Inggris itu.

Metode Iqro' merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini menekankan pengenalan huruf arab, pelafalan yang benar, dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini lebih religius dan berpusat pada agama

Islam. Di sisi lain, kurikulum *Cambridge* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dan kurikulum umum, seperti matematika, sains, dan bahasa lainnya. Kurikulum ini mengedepankan pembelajaran berbasis kompetensi, berpola pikir kritis, dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Secara logika, perbedaan ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam pemberian materi dan gaya pembelajaran yang diterapkan di SD Budi Mulia Dua. Namun berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh penulis, siswa SD Budi Mulia Dua ternyata memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang relatif tinggi untuk anak seusia mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Iqro' di sekolah tersebut dinyatakan berhasil mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak tersebut.

Metode Iqro' pertama kali dikembangkan oleh Ustadz As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988. Pada usia muda, Ustadz As'ad Humam telah mengajar membaca Al-Quran kepada para siswa di sekitar lingkungannya. Pada saat itu, ia masih menggunakan metode qa'idah baghdadiyah atau yang juga dikenal sebagai metode turutan (Humam 1993:7).

Ustadz As'ad Humam merasa tidak puas dengan cara atau metode pembelajaran yang ia gunakan pada masa itu, karena menurutnya metode tersebut terlalu lambat dalam membantu siswa untuk bisa membaca Al-Quran, yaitu membutuhkan waktu 2-3 tahun. Oleh karena ketidakpuasannya, ia kemudian mencari dan mencoba berbagai sistem dan metode pembelajaran yang ada.

Pada sekitar tahun 1970-an, Ustadz As'ad Humam menemukan buku Qiro'ati yang disusun oleh Ustadz Dachlan Salim dari Semarang. Prinsip-prinsip pengajaran dalam buku tersebut hampir sama dengan tulisan Mahmud Yunus dan tersusun dalam tuntunan pengajaran yang lebih sistematis dan lengkap. Saat itu, beliau juga bertemu dengan sejumlah siswa muda yang memiliki kekhawatiran yang sama mengenai masalah pengajaran membaca Al-Quran.

Sejumlah siswa muda yang memiliki kekhawatiran yang sama dalam mempelajari Al-Qur'an, dihimpun oleh Ustadz As'ad Humam dalam suatu organisasi yang diberi nama "*Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta*" atau disingkat "*Team Tadarus AMM*", dengan pusat kegiatan di Musholla Baiturrahman Selokraman Kotagede Yogyakarta. Bersama dengan *Team Tadarus "AMM"* ini, beliau mengadakan pengajian siswa-siswa selama beberapa tahun dengan menggunakan metode Qiro'ati. Namun, dari pengalaman menggunakan buku Qiro'ati, masih banyak kelemahan mendasar yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, dengan dukungan masukan dari *Team Tadarus "AMM"* yang dipimpinnya dan hasil studi banding ke berbagai lembaga pengajaran/pesantren Al-Qur'an yang ada, Ustadz As'ad Humam menyusun buku *Iqro'* ini (Budiyanto 1995:23–24).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menginvestigasi implementasi metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an pada konteks yang berbeda-beda dan hasilnya cukup memuaskan. Sebagai contoh, penelitian Asna Nur Rachma mengaplikasikan metode *Iqro'* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

(BTA) di SD Dukuh Tebon Gede, Kota Klaten, dengan hasil yang menunjukkan keefektifan metode ini dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Di sisi lain, penelitian Irmana Abdu Al Jabar mengeksplorasi penerapan metode Iqro' pada pembelajaran huruf hijaiyah untuk siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Cicendo, Kota Bandung, dengan pendekatan kombinasi metode oral dan bahasa isyarat. Penelitian Taqiyya Ulfah mengfokuskan pada implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TKA-TPA "AMM" Kotagede Yogyakarta, menekankan pengenalan huruf hijaiyah dan variasi pendekatan pembelajaran.

Penelitian penulis kali ini menitikberatkan pada permasalahan penerapan metode Iqro' SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta yang menggunakan kurikulum *cambridge* berbasis bahasa Inggris. Fenomena akan keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran berkat metode Iqro' menjadi suatu hal yang menarik diteliti meskipun terdapat kesenjangan dalam pemberian materi dan gaya pembelajaran yang diterapkan di SD Budi Mulia Dua disandingkan dengan sekolah dasar lainnya yang juga menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi metode Iqro' dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di sekolah yang menggunakan kurikulum *cambridge*. Di samping itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah yang mengadopsi

kurikulum internasional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen yang berlokasi di Dusun Kergan, Kenayan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian berlangsung selama periode 6 bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Oktober 2023

Novelty atau kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang menggabungkan dua hal yang berbeda yaitu penggunaan metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran Al-Qur'an dalam bahasa Inggris. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diadaptasi pada kurikulum internasional yang berbeda dengan kurikulum nasional Indonesia.

Selain itu, penelitian ini berpotensi memberikan perspektif baru tentang bagaimana penggunaan metode Iqro' dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran Al-Qur'an di sekolah internasional yang mempunyai tujuan pendidikan yang berbeda. Hal ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih adaptif dan kontekstual pada sekolah-sekolah yang mengadopsi kurikulum internasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesenjangan antara metode Iqro', metode Iqro' berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an sedangkan kurikulum *Cambridge* berfokus pada penguasaan bahasa Inggris.

2. Efektivitas implementasi metode Iqro'. Implementasi metode Iqro' dapat membuat beban belajar yang berat bagi siswa.
3. Evaluasi dan penilaian metode Iqro' yang berbeda.
4. Peran orang tua dalam pembelajaran Alqur'an.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam penelitian di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta adalah metode Iqro'
2. Kemampuan yang dinilai dalam penelitian ini hanya sebatas kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Sampel yang digunakan penelitian hanya Kelas 2 Nadif SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta dengan jumlah siswa 19 orang.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks dan permasalahan yang telah diuraikan, masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta?
2. Apa saja elemen-elemen yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua Dua Panjen Yogyakarta?

3. Bagaimana penilaian dalam metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta?

Dalam rangka penelitian ini, penulis akan berusaha memberikan solusi terhadap semua masalah yang diidentifikasi di atas dengan mengkaji implementasi metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang pelaksanaan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta serta mengevaluasi penilaian terhadap efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, termasuk:

1. Bagi pengajar: Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan dan perbaikan metode pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Dengan memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode Iqro' dan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, pengajar dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

2. Bagi siswa: Hasil dari penelitian ini memiliki efek positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta mendorong peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, harapannya siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi belajar mereka.
3. Bagi lembaga pendidikan: Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dengan memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode Iqro' dan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Al-Qur'an di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam pengembangan penelitian lebih lanjut tentang implementasi metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan dengan beragam kurikulum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pembelajaran

1) Definisi Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata dasar "belajar" yang ditambah awalan "pem" dan akhiran "an". Hal ini menunjukkan bahwa ada unsur eksternal yang terlibat dalam proses belajar yang memiliki sifat "intervensi" (Karwono and Mularsih 2017:19). Dengan demikian, pembelajaran merujuk pada usaha dari faktor eksternal untuk memfasilitasi proses belajar pada individu yang sedang belajar.

Sementara itu Ramayulis mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar yang menjadi faktor penentu utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Ramayulis 2006:239). Proses pembelajaran melibatkan interaksi dua arah antara guru sebagai pendidik yang memberikan pengajaran dan siswa sebagai peserta didik yang melakukan proses belajar.

Sedangkan menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistorini, pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar ia memiliki motivasi untuk belajar secara sukarela (Fathurrohman, Muhammad dan Sulistorini 2012:6). Melalui

pembelajaran, terjadi pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran karena lebih menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran lebih menekankan pada aktivitas pendidik. Sebagai prinsipnya, pembelajaran dan pengajaran memiliki perbedaan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses ini melibatkan pertukaran informasi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui bimbingan, latihan, dan pendidikan. Tujuan akhir dari pembelajaran adalah menghasilkan perubahan perilaku yang lebih baik pada siswa.

2) Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran secara umum terbagi dalam beberapa macam, di antaranya (Ramayulis 2006:239):

1. Behaviorisme

Salah satu pendekatan awal terhadap pembelajaran adalah behaviorisme, yang dipelopori oleh tokoh seperti John B. Watson dan B.F. Skinner. Behaviorisme menekankan peran respons terhadap rangsangan eksternal dalam pembentukan perilaku. Ini menganggap pembelajaran sebagai perubahan dalam tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Konsep penting dalam behaviorisme adalah penguatan (reinforcement) dan

hukuman (punishment) sebagai penggerak utama dalam pembentukan perilaku.

2. Kognitivisme

Kognitivisme, yang dikembangkan oleh tokoh seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, memfokuskan perhatiannya pada peran proses mental dalam pembelajaran. Ini berpendapat bahwa individu aktif mengolah informasi, mengatur pengetahuan, dan membangun pemahaman mereka sendiri. Teori perkembangan kognitif Piaget, misalnya, mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan kognitif anak-anak yang mempengaruhi cara mereka memproses dan memahami informasi.

3. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan peran aktif individu dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan dialog. Vygotsky adalah salah satu tokoh utama dalam konstruktivisme. Menurutnya, pembelajaran sosial, di mana individu belajar dari interaksi dengan orang lain, memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif.

2) Teori-teori Pembelajaran

Teori tentang pembelajaran sendiri juga ada beraneka ragam. Berikut ini adalah beberapa teori umum tentang pembelajaran (Ramayulis 2006:239):

1. Teori Belajar Sosial: Teori ini, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan peran pemodelan dan observasi dalam pembelajaran. Menurut Bandura, individu belajar dengan mengamati perilaku orang lain,

memahami konsekuensi perilaku tersebut, dan memutuskan apakah akan menirunya.

2. Teori Pembelajaran Kognitif: Teori ini berfokus pada proses kognitif yang terjadi selama pembelajaran, termasuk pemrosesan informasi, memori, dan pemecahan masalah. Teori ini mengemukakan bahwa individu aktif mengasimilasi, mengakomodasi, dan mengonstruksi pengetahuan.
3. Teori Pembelajaran Situasional: Teori ini, dikembangkan oleh Jean Lave dan Etienne Wenger, menekankan pentingnya konteks sosial dan situasional dalam pembelajaran. Mereka menggambarkan pembelajaran sebagai proses partisipasi dalam komunitas praktik di mana pengetahuan dan pemahaman dibagikan dan diperoleh melalui praktik nyata.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Menurut Karwono dan Mularsih (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu:

1. Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam pembelajaran. Individu yang termotivasi secara intrinsik, yang memiliki minat dan keinginan untuk belajar, cenderung mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Faktor ekstrinsik seperti penguatan juga dapat memengaruhi motivasi.

2. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif individu memainkan peran dalam sejauh mana mereka dapat memproses dan memahami informasi. Individu dengan

kemampuan kognitif yang lebih tinggi cenderung belajar dengan lebih cepat dan lebih efisien.

3. Konteks Pembelajaran

Konteks pembelajaran, termasuk lingkungan fisik, sosial, dan instruksional, memiliki pengaruh signifikan pada pembelajaran. Lingkungan yang mendukung, terstruktur, dan merangsang dapat meningkatkan pembelajaran.

b. Pembelajaran Al-Qur'an

Secara etimologis, Al-Qur'an berarti "bacaan". Namun Al-Qur'an bukan hanya sekadar dibaca, melainkan isinya harus diamalkan. Oleh karena itu, Al-Qur'an juga disebut sebagai kitab yang diwajibkan untuk dilaksanakan atau dipraktikkan (Alim 2011:171). Al-Qur'an memiliki beberapa definisi dalam istilah terminologi yang sedikit berbeda satu sama lain, meskipun ada beberapa persamaan di antara mereka. Berikut adalah beberapa definisi tersebut:

- 1) Menurut Ajahari yang mengutip dari karya Muhammad Salim Muhsin (Ajahari 2018:2) Tarikh Al-Qur'an al-Karim, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang kemudian ditulis dalam mushaf dan disampaikan kepada kita melalui jalan mutawatir. Membaca Al-Qur'an dipandang sebagai ibadah dan Al-Qur'an sendiri berfungsi sebagai penentang bagi mereka yang tidak percaya, bahkan hanya dengan membaca surah-surah pendek.
- 2) Abdul Wahab Khalaf, yang dikutip oleh Ajahari menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada

Nabi Muhammad dalam bahasa arab, dan kebenarannya dijamin. Al-Qur'an juga menjadi hujjah atau bukti atas kebenaran kerasulannya. Selain itu, Al-Qur'an merupakan undang-undang bagi seluruh umat manusia dan petunjuk dalam beribadah. Membacanya juga dianggap sebagai ibadah. Al-Qur'an disusun dalam mushaf yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas, dan diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawatir.(Ajahari 2018:3)

- 3) M.Quraish Shihab menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kumpulan firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril AS dengan tepat sesuai redaksinya kepada Nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat secara mutawatir (Shihab 2003:43).
- 4) Syekh Ali Ash-Shaubuni yang dikutip Achmad Lutfi (Luthfi 2012:35) menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.
- 5) Manna Al-Qaththan dalam kitab Mabahi's Fi' Ulum Al-Qur'an menyatakan bahwa Al-Qur'an Al-Karim merupakan mukjizat Islam yang abadi dan tak tertandingi oleh kemajuan ilmu pengetahuan, serta tak dapat ditambahkan atau dikurangi tanpa mengurangi keajaibannya. Allah menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW untuk membimbing

manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya Islam dan menunjukkan jalan yang benar (Kholil al-Qotthon Muhaqqiq 1995:5).

- 6) Muhammad Ali Al-Shabuni memberikan definisi Al-Qur'an sebagai Kalam Allah yang memiliki mukjizat yang turun kepada Nabi atau Rasul-Nya yang terakhir melalui perantaraan Malaikat Jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf yang dinukilkan secara mutawatir. Membacanya dianggap sebagai ibadah, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah Al-Nas (Al-shabuni 1981:7).

Setelah menelaah penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Kitab suci ini memiliki nilai ibadah bagi umat Islam yang membacanya dan dijadikan sebagai pedoman hidup, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan sebuah interaksi antara guru dan murid yang bertujuan untuk memahami Al-Qur'an. Tahapan yang dilakukan dalam memahami Al-Qur'an meliputi belajar membaca, mempelajari cara mengeluarkan huruf-huruf dengan benar, mempelajari tajwid dan sebagainya. Dalam pandangan Dwi Sunar Prasetyo, membaca adalah suatu kegiatan otak yang berfungsi untuk memahami dan memaknai simbol-simbol yang terdapat dalam Al-Qur'an (Prasetyo 2008:57).

Dalam konteks ini, pembelajaran membaca Al-Qur'an merujuk pada kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, sesuai dengan cara

pengejaan huruf dan prinsip-prinsip ilmu tajwid, serta memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an

1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut (Humam 1993:84-87):

- a. Minat: Minat mencerminkan rasa suka dan keterlibatan dalam suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat yang tinggi terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an akan mendorong siswa untuk belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh.
- b. Bakat: Bakat adalah kemampuan bawaan dalam suatu bidang tertentu. Dalam membaca Al-Qur'an, bakat yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi tingkat kemampuan mereka dalam menguasai bacaan.
- c. Motivasi: Motivasi adalah energi internal yang memotivasi individu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan tekun dan fokus.
- d. Perhatian: Perhatian adalah fokus pikiran pada suatu objek. Dalam membaca Al-Qur'an, perhatian yang baik akan membantu siswa mengatasi rasa bosan dan meningkatkan prestasi belajar.
- e. Latihan dan Pengulangan: Latihan dan pengulangan merupakan faktor penting dalam mengembangkan kemampuan membaca. Dengan sering

berlatih dan mengulang, siswa dapat lebih memahami dan menguasai bacaan dengan baik.

- f. **Konsentrasi:** Konsentrasi adalah kemampuan memusatkan perhatian pada suatu aktivitas belajar. Konsentrasi yang baik membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mendalam.
- g. **Pemahaman:** Pemahaman mencakup kemampuan untuk menguasai dan mengerti bacaan secara mental. Pemahaman yang baik akan membantu siswa memahami makna dan implikasi dari bacaan Al-Qur'an.
- h. **Kecerdasan:** Kecerdasan melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru, menggunakan konsep abstrak, dan mempelajari informasi dengan cepat. Kecerdasan memainkan peran penting dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.
- i. **Pengamatan:** Pengamatan adalah cara mengenal dunia nyata melalui indra. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengamatan membantu siswa memahami dan mengaitkan bacaan dengan realitas sekitar.
- j. **Tanggapan:** Tanggapan adalah bekas pengalaman yang tersimpan dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Tanggapan ini memengaruhi perilaku belajar siswa dan pengertian mereka terhadap bacaan.
- k. **Kematangan:** Kematangan mencakup tingkat perkembangan di mana individu siap untuk mengembangkan keterampilan baru. Kematangan berperan dalam mengoptimalkan hasil belajar dengan bantuan latihan dan pembelajaran.

- l. Kesiapan: Kesiapan adalah kemauan untuk merespons pembelajaran. Kesiapan ini dipengaruhi oleh kematangan dan memainkan peran penting dalam memperoleh hasil belajar yang baik.
- m. Sikap: Sikap siswa terhadap mata pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Guru dapat membantu mengubah sikap negatif siswa dengan menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran dan memberikan inspirasi.

2) Faktor Eksternal

Sejumlah faktor eksternal memiliki peran penting dalam mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai faktor-faktor tersebut (Humam 1993:97-100):

- a. Bimbingan Orang Tua: Peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak tidak dapat diabaikan. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua berperan dalam membentuk minat dan motivasi siswa terhadap membaca Al-Qur'an. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai agama dan etika, serta memberikan dorongan untuk belajar Al-Qur'an secara aktif. Orang tua yang aktif dalam membantu anak-anaknya memahami dan membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap teks suci.
- b. Guru dan Metode Mengajar: Guru memainkan peran krusial dalam pendidikan. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi, mengembangkan metode mengajar yang efektif, serta membina hubungan

yang baik dengan siswa memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Metode mengajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

- c. Fasilitas Pendidikan: Lingkungan belajar yang nyaman dan memiliki fasilitas yang memadai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Gedung sekolah yang layak, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas teknologi yang mendukung dapat memfasilitasi proses pembelajaran. Fasilitas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan membantu siswa lebih fokus pada proses pembelajaran.
- d. Faktor Lingkungan:
 - 1) Lingkungan Alam: Kualitas lingkungan tempat tinggal siswa, termasuk suhu dan kelembaban udara, dapat memengaruhi kenyamanan dan fokus siswa dalam belajar. Lingkungan yang sejuk dan segar memberikan kondisi fisik yang baik untuk belajar, sementara lingkungan yang kurang nyaman dapat mengganggu konsentrasi siswa.
 - 2) Lingkungan Sosial Budaya: Interaksi siswa dengan lingkungan sosial budaya di sekitar mereka juga berdampak pada pembelajaran. Lingkungan yang tenang dan mendukung membantu siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada belajar, sementara gangguan atau hiruk-pikuk lingkungan dapat mengganggu konsentrasi.

- e. Faktor Sekolah: Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sekolah, termasuk:
- 1) Kurikulum: Kurikulum yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa memfasilitasi pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - 2) Sarana dan Perlengkapan: Sarana seperti gedung sekolah, ruang kelas, dan perpustakaan yang memadai memberikan lingkungan belajar yang baik.
 - 3) Kualitas Guru: Kualitas guru, termasuk pengetahuan, metode mengajar, dan interaksi dengan siswa, berkontribusi pada kualitas pembelajaran.
- f. Waktu Sekolah dan Disiplin Sekolah: Waktu yang tepat untuk pembelajaran sangat penting. Pembelajaran pada waktu yang kondusif seperti pagi hari, ketika siswa masih segar dan penuh energi, dapat membantu siswa lebih fokus dan menerima informasi dengan baik. Selain itu, disiplin sekolah yang dijaga dengan baik menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan produktif.
- g. Suasana Rumah atau Keluarga: Suasana keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan mendukung sangat penting dalam membentuk mental siswa. Suasana yang positif mendorong siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar Al-Qur'an.
- h. Faktor Masyarakat: Lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa memengaruhi nilai-nilai, norma, dan ekspektasi siswa terhadap pendidikan. Lingkungan yang mendukung pendidikan, termasuk memiliki

model peran yang baik dan budaya pembelajaran, dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa.

- i. Faktor Ekonomi Keluarga: Kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi akses siswa terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku dan teknologi. Keluarga yang mampu menyediakan sarana dan dukungan akan membantu siswa belajar dengan lebih efektif, sementara tantangan ekonomi dapat menghambat kemajuan belajar.

2. Metode Iqro'

K.H As'ad Humam dalam bukunya "Buku Iqro": Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an (Humam 2006:VI) menjelaskan bahwa metode Iqro' adalah sebuah panduan yang mudah dipahami untuk membantu pembelajar belajar membaca Al-Quran dengan cepat dan praktis. Metode ini memungkinkan pembelajar untuk memulai latihan membaca dari tingkat yang sederhana, kemudian terus berlanjut tahap demi tahap hingga mencapai tingkat keahlian yang sempurna.

Metode Iqro' menggunakan sistem pembelajaran siswa aktif (CBSA) dan pembelajaran mandiri. Dalam metode ini, pendidik hanya bertindak sebagai pendengar dan tidak membimbing kecuali memberikan contoh utama pembelajaran. Terkait dengan judul-judul, pendidik langsung memberikan contoh membacanya tanpa memberikan banyak komentar. Jika siswa membaca huruf dengan benar, maka tidak perlu melakukan pengulangan (Humam 2006:V).

Muhammad Muhyidin (Muhyidin 2008:49), dalam bukunya "Mengajar Siswa Berakhlak Al-Quran", menjelaskan bahwa jika siswa salah dalam mengucapkan huruf pendek sebagai huruf panjang, maka pendidik harus dengan tegas mengingatkan siswa dengan membacakan huruf yang benar dan jika perlu membaca dengan cara diputus-putus atau ditekan. Jika siswa melakukan kesalahan dalam membaca huruf, pendidik cukup memperbaiki huruf yang salah dengan memberikan isyarat atau petunjuk yang mudah diingat.

a. Tujuan Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu cara pembelajaran Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid. Setiap jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, sesuai dengan tingkatannya. Tujuan pembelajaran dari setiap jilid mulai dari jilid I hingga jilid VI dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'

Jilid	Tujuan Pembelajaran
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan harakat fathah dengan bacaan pendek. 2. Siswa dapat membedakan huruf yang hampir sama antara makhraj atau sifat hurufnya (Humam 2000a:jilid 1).
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa membaca huruf yang berharakat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum. 2. Siswa bisa membaca huruf hijaiyyah baik yang dibaca panjang maupun yang dibaca pendek (Humam 2000a:jilid 2).
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa membaca huruf yang berharakat kasrah dan dummah dengan benar.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harakat panjang dengan benar. 3. Mengetahui tanda-tanda harakat fathah, kasrah dan dummah juga fathah panjang, kasrah panjang dan dummah panjang dan sukun (Humam 2000a:jilid 3)
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa membaca huruf yang berharakat fathatain, kasratain dan dumahtain dengan benar. 2. Siswa bisa membaca huruf lain yaitu َ dan ِ sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar 3. Siswa bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa. 4. Siswa bisa membaca huruf yang mati, seperti mim sukun dan nun sukun serta bacaan qalqalah(Humam 2000a:jilid 4)
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa mengetahui tasydid, tanda hamzah waṣal, dan huruf tertentu. 2. Siswa bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak. 3. Siswa dapat membaca bacaan tajwid dengan benar. 4. Siswa bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim baik kilmiy maupun ḥarfīy, muṣaqqal maupun mukhaffaf yang ditandai dengan tanda panjang ~ / ~ 5. Siswa bisa membaca lafal Allah dengan benar. 6. Siswa memahami huruf-huruf yang tidak dibaca (Humam 2000a:jilid 5)
VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa membaca waqaf dan mengetahui tanda waqaf. 2. Siswa dapat mengenal huruf fawatihis suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain (Humam 2000a:jilid 6)

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Iqro'

1) Kelebihan Metode Iqro'

Berikut ini adalah kelebihan metode Iqro'

- a) Dengan adanya buku (modul) yang mudah dibawa dan dilengkapi dengan petunjuk teknis pembelajaran, guru dapat diberikan pendidikan dan latihan untuk memahami buku Iqro' dengan baik. Dengan begitu, para guru dapat mengimplementasikan metode pengajaran dengan benar dan efektif.
- b) Siswa yang menerapkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) akan diberikan contoh huruf yang telah diberi harakat pada lembar awal untuk mengenal huruf hijaiyah. Saat memulai belajar, siswa diminta untuk mengenali huruf hijaiyah tersebut dengan membaca huruf-huruf tersebut secara terpisah-pisah terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke kata dan kalimat secara bertahap. Apabila terjadi kesalahan dalam membaca, guru akan memberikan kode agar siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka sendiri dengan cara mengulang bacaan.
- c) Pembelajaran bersifat privat atau individual, di mana setiap siswa akan mendapatkan bimbingan langsung dari guru secara personal. Namun, jika terpaksa dilakukan pembelajaran secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku Iqro' klasikal.
- d) Dengan menerapkan sistem asistensi, para santri yang telah mencapai tingkat pembelajaran yang lebih tinggi akan membimbing siswa yang berada di bawahnya. Walaupun begitu, keputusan kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
- e) Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajar adalah pendekatan komunikatif, di mana guru memberikan bahasa penegasan saat siswa

membaca dengan benar sehingga siswa termotivasi. Selain itu, guru juga memberikan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.

- f) Sistem pembelajaran yang digunakan sangat beragam, termasuk di dalamnya penggunaan cerita dan nyanyian religius agar siswa tidak merasa bosan.
- g) Metode pengajaran Iqro' menekankan penggunaan bahasa yang sederhana sehingga lebih mudah diingat oleh siswa. Selain itu, tidak ada pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu karena dianggap memakan waktu dan membingungkan siswa. Oleh karena itu, metode Iqro' didesain secara praktis dan mudah dilakukan.
- h) Pembelajaran dilakukan secara sistematis dan mudah diikuti dengan memulai dari materi yang mudah dan bergerak ke tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Materi yang sering didengar dan mudah diingat diberikan lebih awal, sementara materi yang sulit didengar dan diingat diberikan lebih belakangan.
- i) Metode ini menggunakan buku yang fleksibel untuk segala usia, yang dapat digunakan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Lembaga pendidikan yang menggunakan metode ini dikenal sebagai Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TKQ didesain khusus untuk anak-anak, sementara TPQ didesain untuk orang dewasa atau orang tua (Roqib 2009:104-5).

Metode Iqro' memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu keunggulan

utama metode ini adalah ketersediaan buku modul yang mudah dibawa dan dilengkapi dengan petunjuk teknis pembelajaran. Hal ini memberikan dukungan penting bagi para guru, yang dapat menggunakan buku Iqro' ini sebagai panduan untuk memahami metode pengajaran dengan baik dan mengimplementasikannya dengan efektif. Guru yang kompeten dalam pemahaman buku Iqro' dapat memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa, memastikan bahwa siswa memahami setiap langkah pembelajaran dengan baik.

Selain itu, metode Iqro' memiliki pendekatan pembelajaran yang bersifat privat atau individual, di mana setiap siswa mendapatkan bimbingan langsung dari guru secara personal. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan membantu mereka dalam memahami teks-teks Al-Qur'an dengan lebih baik. Namun, ketika diperlukan pembelajaran secara kolektif, metode Iqro' tetap menyediakan sumber pembelajaran yang sesuai melalui buku Iqro' klasikal.

Dalam proses pembelajaran, metode Iqro' juga menerapkan sistem asistensi di mana para siswa yang telah mencapai tingkat pembelajaran yang lebih tinggi akan membimbing siswa yang berada di bawahnya. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif di mana siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain. Meskipun demikian, keputusan kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian, sehingga tingkat pemahaman siswa tetap diukur dengan objektif.

Selanjutnya, pendekatan komunikatif dalam mengajar metode Iqro' memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif. Guru memberikan bahasa penguatan positif saat siswa membaca dengan benar, yang membantu meningkatkan motivasi siswa untuk terus memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an mereka. Di samping itu, guru juga memberikan teguran yang menyenangkan saat terjadi kesalahan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung perkembangan siswa.

Metode Iqro' juga memadukan beragam metode pembelajaran, termasuk penggunaan cerita dan nyanyian religius, sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Pendekatan ini membantu mempertahankan minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan menciptakan pengalaman belajar yang beragam. Metode ini juga menggunakan bahasa yang sederhana, memudahkan siswa dalam memahami materi tanpa pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu. Dengan desain yang praktis, metode Iqro' dapat diakses dan diikuti dengan mudah oleh semua siswa, terutama mereka yang baru memulai pembelajaran Al-Qur'an.

fleksibilitas metode Iqro' memungkinkan penggunaannya dalam berbagai lingkungan pendidikan, baik untuk anak-anak di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ) maupun orang dewasa di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, metode Iqro' merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan mendukung perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik.

2) Kelemahan Metode Iqro'

Kelemahan Metode Iqro' yaitu:

- a) Karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran, anak-anak kurang mengenal nama-nama huruf hijaiyah.
- b) Anak-anak kurang familiar dengan istilah-istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.
- c) Karena tidak dilatih sejak awal pembelajaran, anak-anak kurang terampil dalam menulis huruf hijaiyah.
- d) Dalam metode ini, disarankan untuk tidak menggunakan irama murottal kecuali bagi santri yang telah menyelesaikan bacaan Al-Qur'an hingga jilid akhir dan mampu membaca dengan lancar. (Santoso 2018:71)

Metode Iqro' adalah sebuah pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki sejumlah kelebihan yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun, seperti setiap metode pembelajaran, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan utama adalah kurangnya pengenalan huruf hijaiyah pada awal pembelajaran. Karena tidak ada pengenalan huruf hijaiyah di awal pembelajaran, siswa yang baru mulai mempelajari Al-Qur'an dengan metode ini memiliki keterbatasan dalam mengenal nama-nama huruf hijaiyah secara mendalam. Selain itu, kekurangan lainnya adalah kurangnya familiaritas siswa dengan istilah-istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid. Karena fokus utama metode ini adalah pada membaca dengan benar, aspek tajwid seringkali diperkenalkan pada tahap yang lebih lanjut. Ini dapat mengakibatkan siswa kurang familiar dengan istilah-

istilah tajwid yang penting dalam memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kelemahan lainnya yang perlu diperhatikan adalah kurangnya latihan dalam menulis huruf hijaiyah. Meskipun metode Iqro' berfokus pada pembacaan, kemampuan menulis huruf hijaiyah juga memiliki nilai penting dalam memahami Al-Qur'an secara menyeluruh. Keterampilan menulis huruf hijaiyah yang kurang terlatih dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. Terakhir, metode Iqro' juga memiliki pembatasan dalam penggunaan irama murottal, kecuali bagi siswa yang telah menyelesaikan bacaan Al-Qur'an hingga jilid akhir dan mampu membaca dengan lancar. Pembatasan ini dapat membatasi akses siswa terhadap salah satu aspek penting dalam memahami Al-Qur'an dengan lebih mendalam.

Meskipun metode Iqro' memiliki kelemahan-kelemahan tersebut, penting untuk diingat bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelemahan-kelemahan yang ada dalam metode Iqro' dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid yang lebih dini, serta latihan menulis huruf hijaiyah yang lebih terintegrasi dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang komprehensif, metode Iqro' dapat menjadi lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, sambil tetap mempertahankan kelebihan-kelebihan yang telah dimilikinya.

c. Tahapan Pembelajaran Metode Iqro’.

Meskipun setiap metode pembelajaran memiliki teknik dan langkah-langkah yang berbeda, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran memiliki tahapan yang sama, seperti menentukan niat, berdoa, berwudhu, dan sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran, setiap metode memiliki teknik dan langkah-langkah yang berbeda. Begitu juga dengan metode pembelajaran Iqro’, yang memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berbeda di setiap jilidnya, namun secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Petunjuk Mengajar Buku Iqro’ Jilid 1

a) Sistem

- (1) Dalam metode pembelajaran CBSA, guru berperan sebagai pendengar dan tidak menuntun siswa secara langsung. Namun, guru hanya memberikan contoh untuk pokok pelajaran yang akan diajarkan.
- (2) Metode pembelajaran ini dilakukan secara privat, dengan penyampaian materi dari guru kepada siswa secara individual atau seorang demi seorang.
- (3) Sistem asistensi digunakan di mana siswa yang lebih tinggi jilidnya dapat membantu siswa yang lebih rendah jilidnya dalam menyimak.

b) Dalam hal judul-judul

Dalam hal judul-judul, guru memberikan contoh bacaannya langsung, sehingga tidak perlu banyak komentar.

- (1) Saat membaca, satu huruf yang sudah dibaca dengan benar tidak perlu diulang kembali.

- (2) Jika siswa mengalami kesalahan dalam membaca huruf dengan terlalu panjang, maka guru harus memberikan peringatan yang tegas (karena seharusnya yang benar itu pendek-pendek) dan membacanya dengan cara terputus-putus, jika perlu dengan menekan.
- (3) Jika siswa salah membaca huruf, perbaiki hanya huruf-huruf yang salah saja.
- (4) Sebelum mahir dalam pengenalan huruf berfathah pada pelajaran satu, sebaiknya tidak melanjutkan ke jilid berikutnya.
- (5) Jika siswa sudah benar-benar menguasai materi pelajaran dan mampu belajar dengan cepat, maka siswa boleh melompati beberapa bagian dari bacaan dan tidak harus membacanya secara lengkap satu halaman penuh.
- (6) Untuk menentukan EBTA, sebaiknya guru yang menjadi pengujinya. (Humam 1993:VI)

Dalam Buku Iqro' 1, fokus pembelajaran terletak pada pengenalan huruf dan pengucapannya secara benar. Interaksi antara guru dan siswa bersifat dua arah, di mana guru berperan sebagai pembimbing siswa dalam membaca setiap huruf dengan tepat. Selain itu, guru bertanggung jawab dalam memberikan penilaian terhadap bacaan siswa dan menentukan apakah siswa siap untuk melanjutkan ke Buku Iqro' 2 atau masih perlu mengulang hingga mampu membaca Buku Iqro' 1 dengan baik.

2) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 2

- a) Petunjuk mengajar untuk jilid 2 dapat disederhanakan dengan pernyataan bahwa petunjuk mengajar untuk jilid 1 nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, dan 8 tetap

berlaku untuk jilid 2. Dalam mengajar Iqro' Jilid 2, penting untuk memastikan siswa telah menguasai materi pada Iqro' Jilid 1, membacakan pelajaran dengan jelas dan pelan-pelan, serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Selain itu, langkah-langkah seperti memberikan pujian, memberikan latihan yang cukup, dan mengevaluasi kemajuan siswa juga tetap perlu diterapkan.

- b) Dalam pembelajaran Iqro' Jilid 2, siswa dapat memperbaiki cara membaca huruf-huruf yang sebelumnya mengandung "her" dalam pelajaran sebelumnya. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengasah keterampilan membaca huruf-huruf dengan mengulangi pelajaran sebelumnya dan memperbaiki teknik membaca. Hal ini akan membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka dan mengurangi kesalahan saat membaca.
- c) Dalam pembelajaran Iqro' Jilid 2, judul-judul yang dirangkai tidak perlu dijelaskan oleh guru karena siswa umumnya sudah memahami cara membacanya. Sebagai contoh, jika judul diawali dengan huruf "Ba", siswa sudah seharusnya tahu bahwa huruf tersebut harus dibaca dengan "ba". Oleh karena itu, guru hanya perlu memantau siswa dan menyimak pembacaan mereka. Namun, jika ada siswa yang masih kesulitan membaca judul, maka guru dapat memberikan bimbingan dan penjelasan secara singkat untuk membantu mereka memahami dan menguasai keterampilan membaca dengan lebih baik.

- d) Pada halaman 16 Iqro' Jilid 2, terdapat bacaan dengan tanda mad/panjang yang memungkinkan panjangnya lebih dari 2 harokat. Dalam pembelajaran, yang penting adalah siswa dapat membedakan dengan jelas mana yang bacaan pendek dan mana yang bacaan panjang. Guru harus memberikan contoh dan penjelasan yang jelas tentang cara membaca bacaan dengan tanda mad/panjang yang panjang agar siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan membacanya dengan baik. Siswa perlu diajarkan untuk melihat tanda-tanda baca dan membedakan antara bacaan pendek dan bacaan panjang dengan teliti sehingga mereka dapat membaca dengan benar dan lancar. Hal ini akan membantu siswa untuk memperbaiki keterampilan membaca mereka dan meningkatkan kemampuan membaca dengan lebih baik
- e) Meskipun pada bacaan dengan tanda mad/panjang yang panjang terdapat huruf yang bersambung, dalam membacanya tetap harus dilakukan dengan putus-putus. Artinya, siswa harus membedakan antara setiap huruf dan tanda baca yang ada dan membacanya dengan jeda atau pause sesuai dengan aturan membaca tanda-tanda baca yang ada. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membedakan antara bacaan pendek dan bacaan panjang, serta membantu mereka untuk membaca dengan lancar dan benar. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan dan memastikan bahwa siswa memahami dan mampu membaca bacaan dengan tanda mad/panjang dengan benar dan sesuai dengan aturan membaca yang berlaku.

f) Dalam pembelajaran Iqro' Jilid 2, jika siswa cenderung keliru membaca bacaan dengan tanda mad/panjang yang seharusnya pendek dengan membacanya panjang ketika dilakukan dengan bacaan putus-putus, maka guru dapat mengajarkan siswa untuk membaca bacaan tersebut dengan dirangkai dengan huruf berikutnya. Hal ini dapat membantu siswa membedakan antara bacaan pendek dan bacaan panjang dengan lebih baik. Namun, jika siswa masih tetap kesulitan dalam membaca dengan benar, guru dapat menegur siswa secara langsung dan memberikan penjelasan singkat mengapa bacaan tersebut seharusnya dibaca pendek atau panjang. Begitu juga jika siswa keliru membaca bacaan panjang yang seharusnya pendek, guru juga dapat menegur dan memberikan penjelasan mengenai kesalahan mereka dalam membaca. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami dan menguasai keterampilan membaca dengan lebih baik (Humam 2000:jilid 2)

Dalam buku Iqro' Jilid 2, siswa akan dibimbing untuk mempelajari dan menguasai cara membaca huruf-huruf dengan tanda bacaan mad (panjang) dan bacaan biasa (pendek). Hal ini berbeda dengan buku Iqro' Jilid 1 yang lebih menekankan pada pengenalan huruf hijaiyah dan cara membaca huruf yang benar. Dalam buku Iqro' Jilid 2, siswa akan diperkenalkan cara membaca huruf hijaiyah dengan tanda bacaan mad yang panjang dan pendek. Dengan demikian, siswa akan lebih terlatih dalam membaca dengan benar dan lancar dengan memperhatikan tanda-tanda bacaan mad pada huruf hijaiyah.

3) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 3

- a) Petunjuk mengajar nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, dan 8 dari buku Iqro'' Jilid 1 dan nomor 4 dari buku Iqro'' Jilid 2 masih berlaku dan dapat digunakan sebagai panduan mengajar dalam menggunakan buku Iqro'' Jilid 3.
- b) Jika siswa sering memanjangkan bacaan yang seharusnya pendek karena sedang mengingat huruf di depannya, maka guru dapat menegurnya dengan mengajarkan untuk membaca dengan putus-putus saja. Jika perlu, huruf di depannya dapat ditutup sementara agar siswa tidak tergoda untuk mengingatnya terlebih dahulu. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih fokus dalam membaca dengan benar dan menghindari kesalahan dalam membaca.
- c) Sebagai guru, sebaiknya tidak memberikan contoh kalimat yang menimbulkan keinginan siswa untuk meniru irama atau kelancaran membaca si guru. Hal ini dapat memberikan beban berpikir bagi siswa saat membaca kalimat yang panjang dan akhirnya membuat banyak kesalahan dalam membaca, baik dalam pengucapan panjang-pendek, pengulangan, dan sebagainya. Oleh karena itu, pedoman mengajar sebaiknya fokus pada pembelajaran per huruf atau dua/tiga huruf, terutama saat siswa belajar bacaan mad atau idgham, untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca dengan benar dan memahami setiap huruf dengan baik.
- d) Apabila siswa melakukan pengulangan bacaan karena sedang memikirkan huruf di depannya, seperti membaca ما berulang-ulang, maka guru dapat menegurnya dengan bertanya "ما ada berapa?" karena pedoman membaca

dalam mengaji adalah sekali dibaca dengan benar, tidak boleh diulang kembali (Humam 2000:Jilid 3)

Buku Iqro' 3 menekankan pentingnya kemampuan siswa dalam membedakan antara huruf yang dibaca panjang atau pendek, dan guru tetap mengontrol setiap bacaan siswa yang tidak sesuai dengan petunjuk bacaan yang terdapat dalam buku tersebut.

4) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 4

- a) Instruksi mengajar nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 dari buku Iqro' jilid 1, nomor 6 dari buku Iqro' jilid 2, serta nomor 3 dan 4 dari buku Iqro' jilid 3 masih relevan dan berlaku dalam mengajar menggunakan buku Iqro' jilid 4.
- b) Dalam jilid 4 ini, siswa sudah dapat dikenalkan dengan nama-nama huruf (seperti yang terdapat pada halaman 36 di jilid 1) dan juga tanda-tanda bacaan seperti tanwin, ḍammah, kasrah, fathah, dan sukun.
- c) Jika siswa melakukan kesalahan membaca di tengah atau di akhir kalimat, sebaiknya guru membetulkan kesalahan tersebut saja. Setelah selesai membaca satu halaman, guru dapat meminta siswa untuk mengulang kalimat yang salah tadi agar siswa bisa memperbaiki kesalahan bacaannya.
- d) Singkatan untuk memudahkan mengingat huruf-huruf qolqolah adalah "Ba Ju Da Ṭo Qo", yang merujuk pada huruf-huruf qolqolah, yaitu Ba, Jim, Dal, Ṭa, dan Qaf.
- e) Halaman-halaman penting seperti halaman 3, 9, 11, 19, dan 23 disarankan untuk dibaca secara bersama-sama atau dengan koordinasi untuk membuat bacaan lebih hidup dan bermakna.

- f) Agar siswa dapat menentukan bacaan yang benar pada halaman 23 yang berisi hamzah, sukun, dan sebagainya, maka disarankan untuk membacanya dengan harakat patah terlebih dahulu secara berulang-ulang, kemudian baru menghilangkan harakat tersebut.
- g) Pada jilid 4 ini, belum ada pelajaran tentang waqof, sehingga semua bacaan harus dibaca utuh tanpa ada tanda waqof. Pelajaran tentang waqof baru dimulai pada jilid 5 (Humam 2000:Jilid 4)

Buku Iqro' jilid 4 mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan pengucapan harkat dalam abjad Arab kepada siswa. Di buku ini juga diajarkan kepada siswa bunyi qalqalah serta penggunaan harkat panjang dan pendek yang sudah dipelajari sebelumnya di buku Iqro'' sebelumnya.

5) Petunjuk Membaca Buku Iqro' Jilid 5

- (1) Petunjuk pengajaran pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8 di jilid 1, nomor 6 di jilid 2, nomor 3 di jilid 3, dan nomor 3 di jilid 4 masih berlaku untuk jilid 5.
- (2) Siswa sebaiknya dianjurkan untuk menghafalkan ayat-ayat surat Al-Mu'minin ayat 1-11 yang terdapat di halaman 23.
- (3) Jika ada beberapa siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang sama, mereka dapat menerapkan sistem tadarus di mana mereka secara bergiliran membaca sekitar 2 baris, sementara siswa lainnya mendengarkan bacaan tersebut.
- (4) Siswa tidak perlu memahami istilah-istilah tajwid, seperti idgam, ikhfa', dan lain sebagainya, yang terpenting adalah mampu membaca dengan benar secara praktis.

- (5) Untuk lebih memperdalam pemahaman dan menumbuhkan semangat siswa dalam membaca, disarankan untuk membaca secara bersama-sama di halaman 16-19, terutama pada 3 baris dari atas (Humam 2000:Jilid 5)

Dalam buku Iqro' 5, siswa diperkenalkan pada potongan ayat Al-Qur'an, termasuk awal surat-surat pendek. Tujuannya adalah agar siswa mampu beradaptasi dengan Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga diperkenalkan pada bunyi idgam, pengenalan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariah, hukum mim mati bertemu dengan ba', serta kaidah idgam yang menyertainya. Dengan demikian, secara perlahan-lahan siswa diajarkan kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat.

6) Petunjuk Mengajar Buku Iqro' Jilid 6.

- 1) Petunjuk mengajar pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, dan 8 di jilid 1, nomor 6 di jilid 2, nomor 3 dan 4 di jilid 3, nomor 3 di jilid 4, dan nomor 3 dan 4 di jilid 5 tetap berlaku untuk jilid 6.
- 2) Materi EBTA sebaiknya dihafalkan oleh siswa, karena materi ini sangat penting untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Namun, selain dihafalkan, sebaiknya siswa juga memahami setiap kalimat dalam EBTA tersebut, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga mengerti maknanya. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meskipun di jilid 6 ini, aturan membaca "Pelan Asal Benar" masih berlaku. Oleh karena itu, tidak masalah jika ada siswa yang membaca dengan

lambat atau tersendat-sendat, atau bahkan banyak saktah atau terhenti, selama semua bacaannya benar. Yang terpenting adalah kebenaran bacaannya.

- 4) Siswa sebaiknya tidak diajarkan untuk membaca dengan lagu atau irama murottal kecuali mereka yang sudah benar-benar lancar dalam bertadarus Al-Qur'an. Hal ini tidak diperkenankan dalam pembelajaran menggunakan buku Iqro'.
- 5) Pengenalan dan pelajaran mengenai tanda waqof disederhanakan dan disatukan pada awal buku Iqro' jilid 5, tepatnya di halaman 21 (Humam 2000:Jilid 6).

Siswa di buku Iqro' 6 akan diajarkan untuk membaca potongan ayat Al-Qur'an dan contoh fawatih assuwar dengan baik dan benar. Untuk memotivasi siswa, diizinkan untuk membaca secara beramai-ramai dengan irama atau dengan cara murattal. Selain itu, siswa akan dikenalkan dengan tanda-tanda waqaf atau berhenti dan juga cara menyambung ayat yang lazimnya terdapat dalam Al-Qur'an.

Demikianlah metode pengajaran buku Iqro' dari jilid 1 hingga jilid 6. Diharapkan dengan metode pengajaran ini, guru dan siswa akan memiliki panduan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil yang diinginkan.

3. Kompetensi Membaca Al-Qur'an

Kompetensi atau kemampuan berasal dari kata dasar "mampu," yang mengandung arti memiliki kuasa atau kemampuan untuk melakukan sesuatu.

Dengan penambahan awalan "ke-" dan akhiran "-an," kemampuan mengacu pada kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas. (*Team Penyusun Phoenix 2008:565*).

Kemampuan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Menurut Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani (Popi Sopiadin and Sahrani 2011:63), hasil belajar merujuk pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar siswa sangat terkait dengan proses belajar dan pencapaian tujuan instruksional yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya. Guru juga memiliki peran penting sebagai perancang pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar terkait dengan capaian siswa dalam mencapai kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan. Keberhasilan pembelajaran dapat dinilai dari dua sudut pandang, yaitu sisi produk dan sisi proses. Keberhasilan pembelajaran dari sisi produk mengacu pada pencapaian siswa dalam hal hasil yang diperoleh, tanpa memperhatikan proses pembelajarannya. Meskipun keberhasilan pembelajaran dari sisi hasil dapat dengan mudah diamati dan diberikan kriteria penilaiannya, namun hal ini dapat mengurangi makna penting dari proses pembelajaran sebagai proses yang mewadahi nilai-nilai pendidikan (Luthfi 2012:93)

Menurut Achmad Lutfi, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipahami sebagai keahlian seseorang dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, sesuai dengan tanda baca dan makharijul huruf, serta mengikuti aturan

tajwid. Indikator yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya suara.
- c. Melafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid (Luthfi 2012:95).

Selain itu, terdapat beberapa jenis kemampuan membaca Al-Qur'an:

- a) Kemampuan membaca dengan lancar dan tartil. Tartil merujuk pada cara membaca Al-Qur'an secara perlahan dan memperhatikan setiap hurufnya, termasuk menyempurnakan bacaan mad, ghunnah, dan makhraj huruf yang dibaca.
- b) Kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj. Makhraj dalam konteks morfologi berasal dari kata kerja madhi "خَشَج" yang berarti "keluar", kemudian dijadikan bentuk wazan "مفعل" yang mengindikasikan kata benda makanan, sehingga menjadi "مخشج" dalam bentuk jamaknya "مخاسج". Oleh karena itu, makharijul huruf yang diterjemahkan sebagai makharij huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf ketika diucapkan. Secara bahasa, makhraj berarti tempat keluarnya huruf, dan dalam istilah Al-Qur'an merujuk pada lokasi di mana huruf-huruf tersebut dibentuk atau diucapkan (Abdurrahman 5012). Dengan demikian, makharijul huruf merujuk pada tempat keluarnya huruf ketika diucapkan. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil,

Mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya, dan
Membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid.

4. Penilaian Dalam Membaca Al-Qur'an

Keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Iqro' dapat diukur melalui beberapa indikator efektivitas. Salah satu indikator utama adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan mengikuti kaidah tartil. Siswa yang berhasil menguasai metode ini akan mampu membaca ayat atau surat dengan fasih dan terampil. Mereka juga akan mampu membaca ayat atau surah dengan kelancaran dan kefasihan yang memenuhi standar bacaan Al-Qur'an yang benar.

Selain itu, indikator lain yang penting adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya. Ini mencakup kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan mengikuti tempat-tempat keluarnya huruf yang benar. Siswa yang berhasil memahami metode Iqro' akan mampu mengenal dan mengucapkan dengan benar makhrajul huruf pada huruf hijaiyah. Mereka juga mampu mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya, memastikan bahwa bacaan mereka sesuai dengan aturan tajwid yang benar.

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid juga menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan metode Iqro'. Siswa yang telah menguasai metode ini akan mampu membaca nun mati atau tanwin dengan tepat sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Ini

mencakup pemahaman dan penerapan aturan-aturan seperti Idhar, Idgam, Iqlab, dan Ikhfa'. Siswa juga akan mampu membaca huruf mim sukun atau mim mati dengan benar, termasuk dalam konteks Idgam Mimy, Ikhfa' Syafawi, dan Izhar Syafawi. Kemampuan ini akan memastikan bahwa siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditetapkan.

Dalam mengevaluasi keberhasilan metode Iqro', penting untuk mempertimbangkan sejauh mana siswa dapat memenuhi indikator-indikator efektivitas ini. Kemampuan siswa dalam membaca dengan lancar, sesuai dengan makhrjanya, dan mematuhi kaidah tajwid adalah tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ini. Dengan mencapai indikator-indikator ini, siswa akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dengan pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Metode Iqro' memberikan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan ini, dan evaluasi terus-menerus dapat membantu memastikan bahwa metode ini diterapkan dengan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Iqro' dapat diukur melalui beberapa indikator efektivitas sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan mengikuti kaidah tartil.
 - 1) Mampu membaca ayat atau surat dengan fasih dan terampil.
 - 2) Mampu membaca ayat atau surah dengan kelancaran dan kefasihan.

- b. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya.
- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan mengikuti tempat-tempat keluarnya huruf yang benar.
 - 2) Mampu mengenal dan mengucapkan dengan benar makhrajul huruf pada huruf hijaiyah.
 - 3) Mampu mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya.
- c. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- 1) Mampu membaca nun mati atau tanwin dengan tepat yang meliputi:
 - a) Idhar: Idhar adalah ketika membaca huruf nun sukun atau tanwin (nun mati) secara jelas dan terpisah dari huruf yang mengikutinya. Dalam Idhar, huruf nun mati atau tanwin dibaca dengan suara yang terpisah, tidak dilakukan penggabungan suara dengan huruf-huruf yang mengikutinya.
 - b) Idgam: Idgam terjadi ketika membaca huruf nun sukun atau tanwin (nun mati) dan diikuti oleh huruf-huruf tertentu yang memiliki sifat idgam. Dalam Idgam, huruf nun mati atau tanwin digabungkan dengan huruf yang mengikutinya dengan penggabungan suara secara halus tanpa memisahkan suara.
 - c) Iqlab: Iqlab terjadi ketika membaca huruf nun sukun atau tanwin (nun mati) dan diikuti oleh huruf ba (ب). Dalam Iqlab, huruf nun

mati atau tanwin diubah bunyinya menjadi bunyi "m" seperti bunyi huruf mim (م).

- d) Ikhfa': Ikhfa' terjadi ketika membaca huruf nun sukun atau tanwin (nun mati) dan diikuti oleh huruf-huruf tertentu yang memiliki sifat ikhfa'. Dalam Ikhfa', huruf nun mati atau tanwin dibaca dengan sedikit meredupkan suara dan menggabungkannya dengan huruf yang mengikutinya.
- 2) Mampu membaca huruf mim sukun atau mim mati dengan benar
- a) Idgam Mimy: Idgam Mimy terjadi ketika huruf mim sukun (mim mati) diikuti oleh huruf ya (ي) atau wau (و) dalam satu kata. Dalam Idgam Mimy, bunyi mim sukun digabungkan dengan bunyi ya atau wau secara halus tanpa memisahkan suara.
- b) Ikhfa' Syafawi: Ikhfa' Syafawi terjadi ketika huruf hijaiyah "س" diikuti oleh huruf hijaiyah mim mati atau mim sukun. Dalam Ikhfa' Syafawi, bunyi mim sukun sedikit direndahkan dan digabungkan dengan bunyi huruf "س" secara halus tanpa memisahkan suara.
- c) Izhar Syafawi: Izhar Syafawi terjadi ketika huruf hijaiyah "ش" diikuti oleh huruf hijaiyah mim mati atau mim sukun. Dalam Izhar Syafawi, bunyi mim sukun diucapkan dengan jelas dan terpisah dari bunyi huruf "ش", sehingga kedua bunyi tersebut tidak digabungkan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang penulis bahas di antaranya:

1. Asna Nur Rachma, 2021, “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BTA MELALUI METODE IQRO’ PADA ANAK SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTA) melalui metode Iqro’ di Dukuh Tebon Gede RW 08, Tambongwetan, Kalikotes, Klaten. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan narasumber anggota Grup PRIMBON di Dukuh Tebon Gede (Rachma and Sasanti 2021:1).
2. Irmama Abdu Al Jabar, 2021, “IMPLEMENTASI METODE IQRO’ DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNARUNGU) KELAS VI DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Iqro’ dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus (tunarungu) di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, khususnya pada siswa kelas VI. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang efektivitas metode Iqro’ dalam membantu siswa tunarungu mempelajari huruf hijaiyah. (Al Jabar, Rasyid 2022)

3. Tsaqifa Taqiyya Ulfah, 2019, “IMPLEMENTASI METODE IQRO’ DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN”. Tulisan ini membahas implementasi metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TKA-TPA "AMM" Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah dan kelebihan metode Iqro’ di AMM Kotagede Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro’ di AMM Kotagede Yogyakarta efektif dalam membantu anak-anak dalam mempelajari membaca Al-Qur’an.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Bentuk penelitian
1	Asna Nur Rachma	“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BTA MELALUI METODE IQRO’ PADA ANAK SD”.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Iqro’ • penelitian kualitatif deskriptif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti an ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro’ dari jilid 1 sampai 6 dapat membantu anak-anak SD di Dukuh Tebon Gede dalam belajar Baca Tulis Al-Qur’an (BTA). Metode ini memberikan	Jurnal

				<ul style="list-style-type: none"> • Subjek peneliti an di SD Dukuh Tebon Gede Kota klaten 	kemudahan bagi anak-anak untuk belajar secara perlahan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.	
2	Irmama Abdu Al Jabar	IMPLEMENTASI METODE IQRO” DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNARUNGU) KELAS VI DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Iqro’ • Penelitian kualitatif deskriptif 	Subjek penelitian da siswa kelas VI di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak berkebutuhan khusus (tunarungu) kelas VI di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung, digunakan metode Iqro’ dengan pendekatan kombinasi metode oral dan bahasa isyarat. Proses pengajaran dilakukan secara	Jurnal

					<p>individual dengan pendekatan tatap muka. Namun, sarana prasarana pembelajaran masih belum memadai. Meskipun demikian, penggunaan metode Iqro' pada materi huruf hijaiyah dinilai efektif karena dapat disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa dan evaluasi belajar siswa.</p>	
3	Taqiyya Ulfah	IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Iqro' • Penelitian kualitatif 	Subjek penelitian TKA-TPA "AMM" Kotagede Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro' diterapkan secara klasikal dan privat, dengan pengenalan bunyi huruf hijaiyah,	Jurnal

					<p>membaca langsung Iqro' "versi" AMM, dan sistem CBSA. Sistematika metode Iqro' terdiri dari tahapan-tahapan yang disusun oleh pihak AMM Kotagede Yogyakarta dari yang sederhana menjadi kompleks. Metode Iqro' memiliki kelebihan seperti fleksibel, mudah didapatkan, praktis, sistematis, dan variatif.</p>	
4	Fadli Abdul Aziz (Peneliti)	Implementasi metode Iqro' di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Iqro' • Penelitian kualitatif 	Lokasi penelitian yaitu di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen	Menggambarkan bagaimana implementasi metode Iqro' yang dikolaborasikan di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen	Tesis

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa meskipun judul penelitian hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh, Asna Nur Rachma, Irmana Abdu Al Jabar, Tsaqiyya Ulfah, namun penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dari segi objek, subjek, dan lokasi penelitian. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses implementasi metode Iqro' yang di kolaborasikan di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Al-Qur'an memang sangat penting bagi umat Islam karena membaca Al-Qur'an adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap Muslim. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid. Faktor internal dan eksternal dapat menjadi penyebabnya, dan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru.

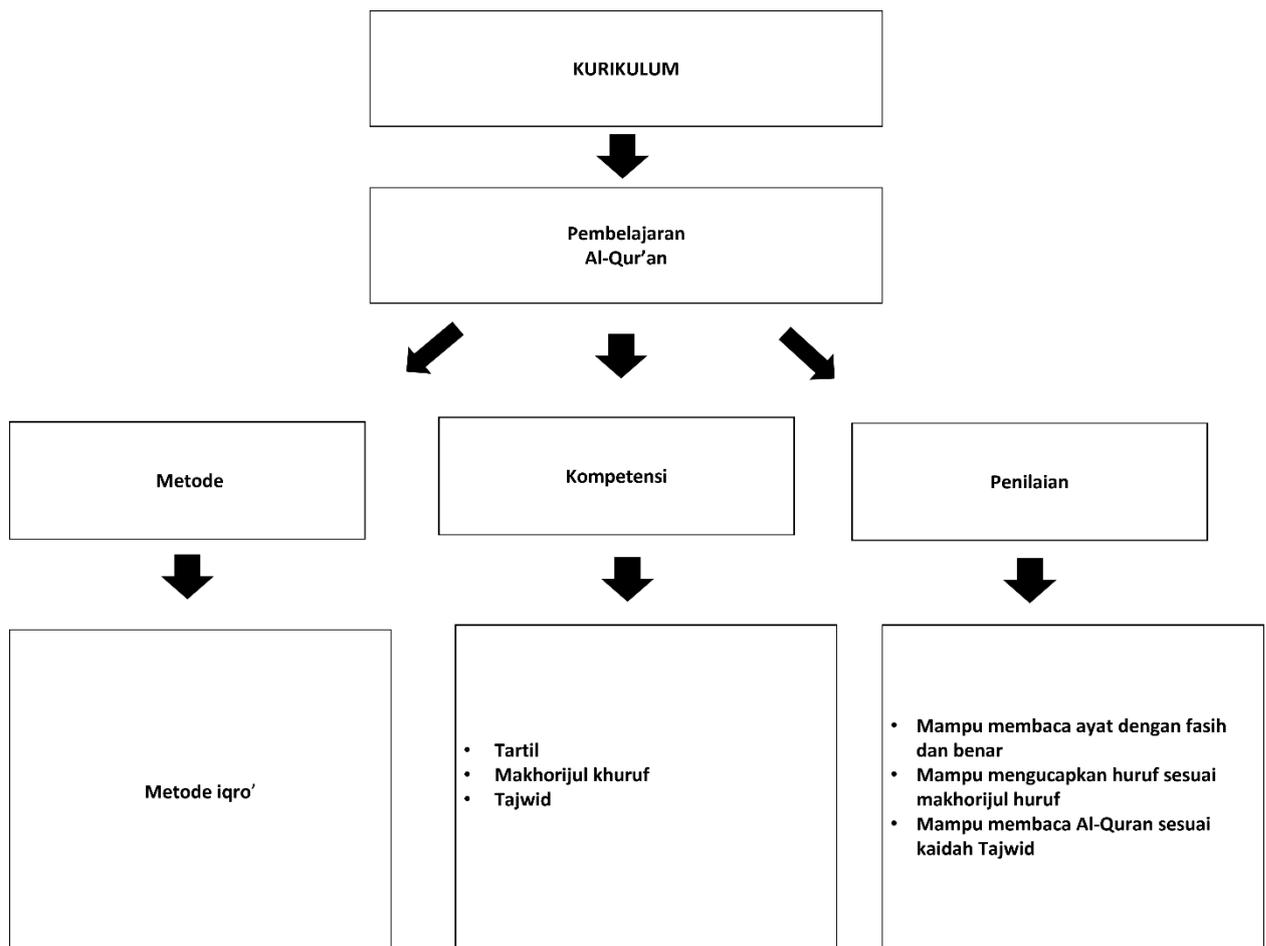
Oleh karena itu, perlu dirancang perencanaan pembelajaran yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Metode yang tepat dapat membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, tartil, dan fasih sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Saat ini, terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang beragam dan telah dikenal luas oleh masyarakat. Salahsatunya adalah metode Iqro' yang

sudah terkenal dan sering digunakan di masyarakat . Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan Implementasi metode Iqro' yang di kolaborasikan dengan kurikulum *Cambridge* sehingga dapat diketahui bagaimana proses pelaksanaan serta hasilnya pada siswa SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada bagan di bawah ini.

Gambar 2.1
Bagan kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, terdapat beragam metode atau pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya adalah melalui metode studi kasus (*Case Study*). Metode ini diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu kasus tertentu dengan cara mempelajari kasus tersebut secara komprehensif dan terperinci (S. Arikunto 2009:32). Hal ini sejalan dengan Robert K. Yin (2011:30) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki berbagai varian khusus. Meskipun tidak ada bentuk tipologi formal, terdapat 12 variasi yang sering dibahas, yaitu: *action research*, *autoethnography*, *arts-based research*, *critical theory*, *case study*, *ethnography*, *discourse analysis*, *ethnomethodology*, *narrative inquiry and life history*, *grounded theory*, *oral history*, dan *phenomenology*. Penelitian *case study* atau studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu kasus secara holistik dan mendalam, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang signifikan tentang kasus tersebut. Dalam metode ini, peneliti memfokuskan pada satu kasus secara terperinci dan komprehensif, sehingga dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan kasus tersebut, seperti konteks, karakteristik, proses, dan interaksi yang terjadi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam tentang kompleksitas dan dinamika kasus yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dan signifikan

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Iqro' di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen", penulis menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Melalui metode penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan diperoleh melalui penggambaran dan interpretasi dari perilaku dan pengalaman individu atau kelompok yang diamati, baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan. Dalam rangka penelitian ini, penulis akan memaparkan dan menganalisis proses Implementasi metode Iqro' yang dikolaborasikan dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen yang berlokasi di Dusun Kergan, Kenayan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

2. Penelitian ini berlangsung selama periode 6 bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Oktober 2023, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Sasaran dari penelitian ini melibatkan partisipan yang terdiri dari siswa dan guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen yang menggunakan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu siswa kelas 2 Nadif dengan rincian sebagai berikut:

1. Guru-guru yang mengajar di kelas-kelas yang menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu bu Cici dan bu Hastin
2. Seluruh siswa kelas 2 Nadif yang berjumlah 19 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Penjelasan dari masing-masing teknik tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono 2009:52):

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan yang terlibat. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap dua orang guru bernama Bu Cici dan Bu Hastin. Sebelum melakukan wawancara, peneliti perlu menyusun panduan wawancara yang dapat disesuaikan dengan situasi di lapangan. Peneliti memilih individu yang terlibat dalam lingkungan atau organisasi yang sedang diteliti sebagai sampel informan karena diyakini bahwa mereka memiliki pengetahuan yang relevan bagi keperluan penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang disebut dokumentasi melibatkan pengumpulan bahan-bahan yang terdokumentasi dalam bentuk fisik seperti dokumen tertulis, foto, video, atau rekaman audio. Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk menghimpun data dari sumber yang telah ada dan dianggap sah, seperti arsip perusahaan, dokumen resmi pemerintah, dan laporan keuangan. Metode ini memiliki keuntungan dalam menghemat waktu dan biaya, karena data yang diambil dari dokumentasi sudah ada dan dianggap sah.

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal atau variabel yang tercatat dalam bentuk dokumen seperti catatan, rekaman, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya. Data yang diambil dari metode dokumentasi biasanya sudah terdokumentasi secara fisik, sehingga dianggap sah dan dapat dipercaya. Keuntungan menggunakan metode ini adalah efisiensi waktu dan biaya dalam pengumpulan data, serta memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang sulit atau tidak bisa didapat melalui metode pengumpulan data lainnya.

Dalam rangka melengkapi data dalam penelitian ini, beberapa bahan dikumpulkan langsung dari sumber yang diperlukan. Salah satu metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dokumentasi, yang melibatkan pengambilan foto kegiatan santri serta foto-foto yang diambil oleh peneliti

berdasarkan kegiatan, situasi, dan kondisi yang biasanya terjadi di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen. Dokumentasi ini dianggap penting karena dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas dan konkrit mengenai kegiatan yang terjadi di lapangan, serta dapat memperkaya data yang digunakan dalam analisis penelitian.

3. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berguna dalam mendapatkan informasi tambahan mengenai topik yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, pengamatan langsung dilakukan terhadap proses pembelajaran yang menggunakan metode Iqro'' di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan fenomena yang terkait dengan objek penelitian. Observasi juga dapat memberikan dimensi-dimensi baru yang dapat memperkaya analisis data.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kualitas dan integritas yang baik. Langkah-langkah tersebut meliputi (sugiyono 2008:270):

1. **Credibility (Kredibilitas):** Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dianggap kredibel dan ilmiah.

- a. Perpanjangan Pengamatan: Mengamati lebih lanjut dengan lebih banyak waktu atau sumber data untuk memperkuat kepercayaan data.
- b. Meningkatkan Kecermatan: Meningkatkan akurasi dan kecermatan data melalui pencatatan yang baik dan referensi yang tepat.
- c. Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
 - 1) Triangulasi Sumber: Menggunakan berbagai sumber data untuk memverifikasi hasil dan mencari kesamaan dalam temuan.
 - 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 3) Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

- d. Analisis Kasus Negatif: Mencari data yang bertentangan dengan temuan untuk menguji validitas hasil.
 - e. Menggunakan Bahan Referensi: Menyediakan referensi dan bukti pendukung untuk hasil yang ditemukan.
 - f. Membercheck: Memeriksa kembali data dengan pemberi data untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian.
2. Transferability: Uji transferabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi atau situasi yang berbeda.
 3. Dependability (Keandalan): Uji dependabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat diandalkan dan hasil yang sama akan didapatkan dalam kondisi yang sama. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan auditor independen untuk memeriksa keseluruhan proses penelitian dari awal hingga akhir.
 4. Confirmability: Uji confirmability dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian merupakan hasil dari proses yang dilakukan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh interpretasi peneliti. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan hasil penelitian kepada banyak orang untuk mendapatkan persetujuan dan pengakuan atas hasil tersebut.

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan dari proses wawancara, penulis merangkum tabel wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Hasil Wawancara

Kode	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1	Bagaimana pendekatan yang digunakan oleh guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta dalam menyampaikan materi metode Iqro'? Apa saja komponennya dan bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran?	Bu Hastin	Guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menggunakan pendekatan interaktif dalam menyampaikan materi metode Iqro'. Mereka berperan sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini mencakup diskusi kelompok, pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan diskusi kelas yang melibatkan siswa dalam berbagi pemahaman dan pandangan mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an.
2	Bagaimana variasi dalam pendekatan pengajaran digunakan di sekolah ini, terutama dalam hal metode pengajaran kelompok dan individual? Bagaimana pendekatan ini membantu siswa dengan kebutuhan yang berbeda?	Bu Cici	Pendekatan pengajaran bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan siswa. Pada beberapa kasus, metode pengajaran kelompok digunakan, di mana siswa dalam kelompok kecil belajar bersama. Ini memungkinkan mereka untuk berdiskusi, berbagi pemahaman, dan saling membantu dalam memahami materi. Di sisi lain, metode pengajaran individual juga diterapkan untuk memberikan perhatian yang lebih khusus pada siswa yang

			membutuhkan bimbingan lebih intensif. Metode ini memungkinkan guru untuk berfokus pada kebutuhan unik setiap siswa dalam mengatasi tantangan tertentu.
3	<p>Apa materi pokok yang diajarkan kepada siswa di SD Budi Mulia Dua dalam pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana materi penunjangnya membantu pembelajaran?</p>	Bu Cici	SD Budi Mulia Dua menggunakan menggunakan buku Iqro' yang terdiri dari enam jilid, ilmu tajwid, dan tadarus dengan tartil sebagai materi pokok yang diajarkan kepada siswa. Sedangkan materi penunjangnya adalah hafalan bacaan shalat, hafalan surah-surah pendek, latihan praktik wudhu, latihan praktik shalat, dan hafalan doa-doa pilihan
4	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan metode Iqro' di sekolah ini? Apa jenis dorongan dan sumber daya yang diberikan oleh kepala sekolah?</p>	Bu Hastin	Kepala sekolah kami selalu mendukung kami dalam menjalankan metode Iqro'. Beliau memberikan dorongan dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan metode ini berjalan lancar.
5	<p>Bagaimana guru-guru di sekolah ini terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Al-Qur'an? Apa jenis pelatihan dan pengembangan diri yang diikuti?</p>	Bu Cici	Kami terus mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi kami dalam mengajar Al-Qur'an. Hal ini membantu kami memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.
6	<p>Bagaimana fasilitas yang ada di sekolah membantu dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana</p>	Bu Cici	Dengan adanya fasilitas yang memadai, kami dapat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. Buku-buku Iqro' yang tersedia

	buku-buku Iqro' yang tersedia digunakan oleh siswa?		membuat siswa dapat berlatih di luar jam pelajaran.
7	Bagaimana orang tua mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an di rumah? Bagaimana peran mereka dalam pertemuan dengan guru agama untuk memantau perkembangan pembelajaran anak-anak mereka?	Pak Sugeng	Kami sangat senang melihat anak kami semangat belajar Al-Qur'an. Kami mendukung mereka dengan memberikan dorongan dan membantu mereka dalam mempraktikkan bacaan di rumah. Kami juga ikut hadir dalam pertemuan dengan guru agama untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan pembelajaran Al-Qur'an anak kami.
8	Bagaimana sekolah menciptakan atmosfer yang nyaman dan penuh semangat dalam kelas? Bagaimana hal ini memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Bu Cici	Kami berusaha menciptakan atmosfer yang nyaman dan penuh semangat dalam kelas. Ini membantu siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an.
9	Bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diintegrasikan dengan pengalaman sehari-hari siswa di sekolah ini? Bagaimana hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa?	Bu Cici	Kami berusaha mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan pengalaman sehari-hari siswa. Ini membuat pembelajaran lebih bermakna bagi mereka.
10	Bagaimana dukungan dari yayasan membantu sekolah dalam pelaksanaan metode	Bu Cici	Kami merasa terbantu dengan dukungan yayasan. Mereka memberikan panduan dan dukungan yang kami butuhkan.

	Iqro'? Apa jenis panduan dan dukungan yang mereka berikan?		
11	Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengajar Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta? Bagaimana Ibu merespons perbedaan pemahaman siswa terhadap bacaan dan makna Al-Qur'an?	Bu Hastin	Tantangan terbesar adalah merespon perbedaan pemahaman siswa terhadap bacaan dan makna Al-Qur'an. Kami perlu bersabar dan mendekati setiap siswa sesuai dengan kemampuannya.
12	Bagaimana upaya Ibu dalam memotivasi siswa yang awalnya kesulitan beradaptasi dengan metode baru dalam pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana Ibu membantu mereka melihat manfaat jangka panjang dari metode ini?	Bu Hastin	Ada siswa yang awalnya kesulitan beradaptasi dengan metode baru ini. Kami harus memotivasi mereka untuk melihat manfaatnya dalam jangka panjang.
13	Bagaimana Bapak mengatasi kendala waktu pembelajaran yang terbatas, terutama ketika ingin menekankan makna dalam setiap bacaan Al-Qur'an?	Pak Sugeng	Kami melihat bahwa waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala, terutama ketika ingin menekankan makna dalam setiap bacaan.
14	Bagaimana sekolah mendukung siswa yang menghadapi kesulitan saat materi Al-Qur'an menjadi lebih rumit? Bagaimana Bapak yakin bahwa dengan	Pak Sugeng	Kami perhatikan bahwa beberapa siswa menghadapi kesulitan saat materi menjadi lebih rumit. Tapi kami yakin, dengan dukungan yang tepat, mereka bisa mengatasinya."

	dukungan yang tepat, mereka bisa mengatasinya?		
15	Bagaimana keterlibatan orang tua berpengaruh pada kemajuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an? Bagaimana orang tua mendukung dan terlibat aktif dalam mendorong prestasi anak-anak mereka?	Bu Hastin	Kami mendapati bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh pada kemajuan siswa. Orang tua yang mendukung dan terlibat aktif lebih mendorong prestasi anak.
16	Bagaimana pelatihan rutin untuk guru membantu mereka dalam mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an? Apa saja aspek-aspek yang diajarkan dalam pelatihan tersebut?	Bu Cici	Kami selalu mengadakan pelatihan rutin untuk guru agar mereka selalu siap mengatasi berbagai kendala. Pelatihan ini termasuk teknik mengajar yang efektif, cara berkomunikasi dengan siswa, dan strategi dalam mengatasi kesulitan pemahaman
17	Bagaimana materi pendukung yang dihadirkan oleh sekolah membantu siswa dalam memahami konsep Al-Qur'an dengan lebih baik? Apa yang membuat materi ini atraktif?	Pak Sugeng	Kami senang melihat sekolah menghadirkan materi pendukung yang atraktif dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.
18	Bagaimana Ibu mencoba memahami cara siswa belajar dan beradaptasi sesuai dengan gaya pembelajaran mereka dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an?	Bu Cici	Kami berusaha memahami cara siswa belajar dan beradaptasi sesuai dengan gaya pembelajaran mereka.

19	Bagaimana guru-guru di sekolah ini memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an? Apa tindakan yang mereka ambil untuk menjelaskan dan memberikan latihan tambahan?	Pak Sugeng	Guru-guru selalu siap membantu anak kami yang kesulitan. Mereka mengambil waktu untuk menjelaskan dan memberikan latihan tambahan.
20	Bagaimana kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an? Apa yang Ibu lakukan bersama untuk mencapai tujuan ini?	Bu Hastin	Orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Kami berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.
21	Bagaimana pemanfaatan teknologi telah berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Pak Sugeng	Pemanfaatan teknologi telah membantu anak-anak kami lebih terlibat dalam belajar Al-Qur'an.
22	Bagaimana sekolah menggunakan tes membaca untuk mengukur pemahaman siswa tentang bacaan Al-Qur'an? Apa manfaatnya dalam memantau perkembangan siswa dari jilid ke jilid?	Bu Hastin	Kami menggunakan tes membaca untuk mengukur pemahaman siswa tentang bacaan Al-Qur'an. Tes ini membantu kami melihat perkembangan siswa dari jilid ke jilid.
23	Bagaimana penilaian lisan digunakan	Pak Sugeng	Penilaian lisan membantu kami melihat kemampuan

	<p>untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara langsung? Bagaimana hasilnya membantu dalam mengoreksi kesalahan pengucapan?</p>		<p>siswa dalam membaca secara langsung dan mengoreksi kesalahan pengucapan.</p>
24	<p>Bagaimana pengamatan (observasi) dalam kelas membantu Ibu sebagai guru dalam memahami bagaimana siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran Al-Qur'an? Apa tindakan yang Ibu ambil saat siswa membutuhkan bantuan?</p>	Bu Cici	<p>Saya sering melakukan observasi dalam kelas untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan memberikan bantuan saat diperlukan.</p>
25	<p>Bagaimana portofolio pembelajaran digunakan untuk membantu siswa melihat perkembangan mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an dari waktu ke waktu? Bagaimana siswa meresponsnya?</p>	Pak Sugeng	<p>Portofolio pembelajaran membantu siswa melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Mereka bisa melihat bagaimana mereka dulu dan sekarang.</p>
26	<p>Apa perubahan yang Ibu amati dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode Iqro'? Bagaimana siswa meningkat</p>	Bu Cici	<p>Saya telah melihat siswa-siswa kami berkembang pesat dalam membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode Iqro'. Mereka kini mampu membaca dengan lebih baik dan lebih memahami tajwid.</p>

	dalam pemahaman tajwid?		
27	Bagaimana perubahan positif yang mencolok dalam kemampuan membaca siswa terlihat setelah mereka menerapkan metode Iqro'? Bagaimana metode ini memengaruhi kemampuan membaca mereka yang sebelumnya kesulitan dan kurang memahami tajwid?	Pak Sugeng	Sebelum anak-anak diajarkan menggunakan metode Iqro' sering kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan kurang memahami tajwid. Namun, setelah pembelajaran, terlihat perubahan positif yang mencolok dalam kemampuan membaca mereka.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pentingnya memiliki teknik dan metode analisis data berkualitas tinggi tidak dapat dipungkiri. Namun, tahap analisis data kualitatif dalam perencanaan penelitian studi kasus bisa menjadi sangat menantang. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kualitatif, semua tahapan penelitian seperti pengumpulan data, seleksi data, analisis data, dan penyusunan kesimpulan berjalan secara simultan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlibat dalam pengumpulan dan analisis data secara simultan dengan mempertimbangkan konteks, budaya, dan pandangan dunia subjek penelitian. Keterampilan interpretasi data kualitatif yang baik sangatlah penting untuk dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti kualitatif harus memiliki pengalaman dan keterampilan yang memadai serta memperhatikan desain penelitian yang baik untuk menyelesaikan

penelitian dengan baik. Tantangan dan hambatan yang muncul selama proses penelitian juga harus dapat diatasi oleh peneliti kualitatif yang kompeten. (Miles, Mathew B. 1994)

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif adalah langkah penting dalam memahami dan menginterpretasikan temuan penelitian. Penelitian ini, yang berjudul "Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua," adalah studi kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut dan dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang agama Islam. Dalam tahap analisis data penelitian ini, terdapat tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses penyaringan dan pemilihan informasi yang relevan dari data mentah yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data mentah dapat berupa transkrip wawancara dengan guru-guru dan siswa, catatan lapangan, dan dokumen terkait pembelajaran Al-Qur'an. Reduksi data mencakup langkah-langkah berikut:

- a. Pemilihan Data Utama: Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen harus dipilih dengan cermat. Informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti bagaimana metode

Iqro' diterapkan, tanggapan siswa, dan peran guru, harus diidentifikasi.

- b. Pengkodean Data: Data yang terpilih harus dikodekan. Koding adalah proses memberikan label atau kategori pada bagian-bagian data yang saling terkait. Kategori-kategori ini bisa muncul secara alami dari data atau dihasilkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kategori-kategori mencakup "Penerapan Metode Iqro'", "Tanggapan Siswa", "Peran Guru", dan lain sebagainya.
 - c. Analisis Data: Setelah data dikodekan, peneliti harus menganalisis hubungan dan pola yang muncul. Ini melibatkan pencarian tema-tema umum, perbandingan antara data, dan pengidentifikasian hubungan antar kategori. Analisis ini membantu dalam memahami gambaran besar tentang bagaimana metode Iqro' diimplementasikan di sekolah dan bagaimana siswa meresponsnya.
2. Penyajian Data

Setelah data telah direduksi dan dianalisis, langkah berikutnya adalah penyajian data. Ini adalah tahap di mana peneliti mengkomunikasikan temuan-temuan yang telah ditemukan kepada pembaca. Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif, seperti narasi deskriptif, kutipan langsung dari responden, atau penggunaan tabel dan diagram. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat mencakup narasi tentang temuan

utama dan penampilan kutipan-kutipan penting dari wawancara atau catatan lapangan untuk memberikan dukungan pada temuan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Ini adalah tahap di mana peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang telah ditemukan dalam data. Penarikan kesimpulan ini harus terkait erat dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dapat mencakup hal-hal seperti bagaimana metode Iqro' berdampak pada pemahaman siswa tentang Al-Qur'an, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif akan membantu dalam menggambarkan secara mendalam bagaimana metode Iqro' diimplementasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia dan dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang agama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

1. SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdedikasi dalam memberikan pendidikan berstandar internasional dengan nilai-nilai keislaman yang kuat. Sekolah ini terletak di Dusun Kergan, Kenayan, Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini telah menjadi salah satu pilihan bagi orang tua yang mengutamakan pendidikan berkualitas yang seimbang antara kurikulum akademis dan pendidikan agama. Sejak didirikan, sekolah ini telah berkomitmen untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia.

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta terus mengukuhkan diri sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan kualitas. Selama bertahun-tahun, sekolah ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam hal infrastruktur dan program-program pendidikan yang inovatif. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperluas peluang mereka untuk eksplorasi dan pengembangan diri.

Fasilitas modern di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta mencakup laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak terbaru. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan

teknologi informasi yang penting dalam dunia yang semakin terkoneksi secara digital. Selain itu, perpustakaan sekolah juga merupakan sumber daya yang berharga dengan koleksi buku yang kaya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami berbagai bidang ilmu.

Salah satu aspek unik dari sekolah ini adalah program ekstrakurikuler yang beragam. Siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti seni bela diri, musik, tari, dan olahraga. Program ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka, sambil mempromosikan kerja sama tim dan kemandirian.

Komitmen terhadap inklusivitas dan multikulturalisme di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta tercermin dalam beragamnya siswa yang mewakili berbagai latar belakang budaya dan agama. Sekolah ini mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa semua siswa merasa diterima dan dihargai. Ini termasuk program-program sensitivitas budaya yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antar-siswa.

Selama beberapa tahun terakhir, sekolah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Siswa diajak untuk menjadi warga dunia yang peduli dengan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya kepemimpinan sosial dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta juga terus meningkatkan pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Guru-guru di sekolah ini terus mengikuti pelatihan dan workshop untuk memperbaharui pengetahuan

mereka dan mengintegrasikan metode pengajaran yang inovatif dalam kelas. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi fokus, memastikan bahwa siswa siap untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital.

Prestasi akademis siswa di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta terus mengilhami bangga. Siswa-siswa sekolah ini secara rutin meraih penghargaan dalam berbagai kompetisi akademis dan non-akademis di tingkat lokal, nasional, dan bahkan internasional. Ini adalah bukti dari komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi.

Kerjasama dengan orang tua juga merupakan bagian penting dari lingkungan pembelajaran di sekolah ini. Sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini menciptakan kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga, yang merupakan faktor penting dalam kesuksesan siswa.

Sekolah ini juga aktif dalam mempromosikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mereka mengadakan kegiatan keagamaan seperti kajian Islam dan peringatan hari-hari besar Islam. Hal ini membantu siswa memahami ajaran agama Islam dengan lebih dalam, dan mengenali pentingnya nilai-nilai seperti kerendahan hati, kejujuran, dan kasih sayang dalam kehidupan mereka.

Penting untuk dicatat bahwa SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta tidak hanya berfokus pada akademik dan agama, tetapi juga pada

pengembangan karakter siswa. Mereka menekankan pentingnya etika, moral, dan kecakapan sosial dalam pendidikan. Ini membantu siswa tidak hanya menjadi pintar, tetapi juga menjadi individu yang bertanggung jawab dan berbudi pekerti baik.

Sebagai lembaga pendidikan yang menganut filosofi inklusif, sekolah ini juga memiliki program-program khusus untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Mereka berkomitmen untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berkembang dan berhasil dalam pendidikan mereka.

Sekolah ini juga memperhatikan pentingnya lingkungan yang bersih dan hijau. Mereka mendorong siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berfokus pada keberlanjutan. Hal ini menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga alam dan menjaga planet ini untuk generasi mendatang.

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta terus berkomitmen untuk menjadi pusat pendidikan unggulan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga siswa yang berakhlak mulia. Dengan pendekatan holistik yang mereka terapkan, sekolah ini memiliki peran yang penting dalam membentuk masa depan cerah bagi generasi muda Indonesia. Melalui dedikasi mereka terhadap pendidikan berkualitas dan nilai-nilai keislaman yang kuat, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta terus menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lainnya di seluruh negeri.

Dengan pendekatan kurikulum *Cambridge* yang diadopsi, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta memberikan pengalaman pendidikan yang berpusat pada perkembangan kognitif, sosial, dan kreatif siswa. Kurikulum ini diakui secara global dan menekankan pada pemahaman mendalam dan aplikasi praktis dalam pembelajaran. SD Budi Mulia Dua juga mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Iqro'. Motivasi utama di balik pemilihan metode Iqro' sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini adalah untuk memenuhi kebutuhan integral pendidikan siswa dan memastikan mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam.

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta berdiri sebagai lembaga pendidikan yang menganut filosofi inklusif dan multikultural. Sekolah ini memiliki fasilitas modern yang mendukung pengembangan akademis dan ekstrakurikuler siswa. Selain fokus pada prestasi akademis yang unggul, sekolah ini juga memberikan perhatian serius pada pembentukan karakter dan kecakapan sosial siswa.

Sekolah ini memiliki staf pengajar yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman dalam mengajar dengan pendekatan modern. Pendidik di sekolah ini tidak hanya bertindak sebagai instruktur tetapi juga sebagai pembimbing bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai etika dan moral. Kolaborasi aktif antara guru, siswa, dan orang tua ditekankan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik.

Keputusan sekolah untuk mengadopsi metode Iqro' sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dipandu oleh beberapa pertimbangan utama. Misalnya seperti kesesuaian dengan nilai-nilai keislaman dan tujuan pendidikan sekolah. Dengan metode Iqro', sekolah ingin memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an secara mekanis, tetapi juga memahami maknanya dan dapat menerapkan ajaran-ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Iqro' memiliki pendekatan interaktif yang sesuai dengan gaya belajar anak-anak. Metode ini memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan individu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Selain itu, metode ini juga mempromosikan keterampilan membaca dengan teknik-teknik khusus yang sesuai dengan hukum tajwid, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

Pemilihan metode Iqro' mencerminkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan kurikulum akademis yang berbasis internasional. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga spiritual. Ini sejalan dengan tujuan sekolah untuk mencetak generasi yang mampu berkontribusi dalam berbagai bidang, dengan keimanan yang kuat.

Metode Iqro' telah menjadi bagian integral dari pendidikan Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia. Metode ini telah berhasil menginspirasi dan membimbing siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an dengan cara yang mendalam dan bermakna. Implementasi metode Iqro' menjadi salah satu

kekuatan utama dalam mencapai tujuan sekolah untuk menghasilkan siswa yang tak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat.

Penting untuk dicatat bahwa metode Iqro' bukan hanya tentang menghafal, tetapi juga tentang pemahaman. Siswa-siswa di SD Internasional Budi Mulia dibimbing untuk memahami makna dan pesan dalam setiap ayat Al-Qur'an yang mereka pelajari. Ini tidak hanya memberikan mereka keterampilan dalam membaca, tetapi juga membantu mereka menggali kebijaksanaan dan pedoman hidup yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Implementasi metode Iqro' dimulai dari kelas awal, ketika siswa-siswa masih dalam tahap awal belajar membaca. Guru-guru yang berkualifikasi tinggi dan berpengalaman dengan metode ini memainkan peran penting dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca dengan benar. Mereka memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, memastikan bahwa mereka mengikuti perkembangan mereka dengan cermat.

Selain membaca, metode Iqro' juga mengajarkan tajwid, aturan-aturan pelafalan dan intonasi dalam membaca Al-Qur'an. Ini adalah bagian penting dari pembelajaran, karena memastikan bahwa siswa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ajaran Islam. Guru-guru memberikan latihan-latihan tajwid yang intensif untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan ini dengan baik.

Metode Iqro' juga mempromosikan pemahaman kontekstual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca, tetapi juga

untuk memahami konteks dan makna dari setiap ayat yang mereka pelajari. Ini membantu mereka mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka dan memberikan mereka wawasan yang mendalam tentang Islam sebagai agama yang berpusat pada kebijaksanaan.

Salah satu aspek unik dari metode Iqro' adalah pendekatan interaktifnya. Guru-guru di SD Internasional Budi Mulia tidak hanya memberikan kuliah, tetapi juga berinteraksi langsung dengan siswa. Mereka mengajak siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemahaman mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memicu pertumbuhan intelektual siswa.

Siswa-siswa di SD Internasional Budi Mulia juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelompok pengajian Al-Qur'an. Ini adalah forum di mana mereka dapat mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam metode Iqro' dan mendiskusikan pemahaman mereka bersama-sama. Kelompok pengajian ini juga membantu mereka memperdalam nilai-nilai keislaman dan mengembangkan hubungan yang kuat antara sesama siswa.

Metode Iqro' juga memperhatikan perkembangan siswa secara individual. Guru-guru di sekolah ini mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa, mereka dapat memberikan dukungan tambahan kepada mereka yang memerlukan bantuan ekstra.

Implementasi metode Iqro' juga mencakup penggunaan materi ajar yang kaya dan bervariasi. Siswa memiliki akses ke berbagai buku dan sumber belajar

yang membantu mereka dalam memahami isi Al-Qur'an. Ini juga menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran Al-Qur'an.

Selain pembelajaran dalam kelas, siswa juga diajak untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka diajarkan tentang nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan kesederhanaan, dan diberi kesempatan untuk mengimplementasikannya dalam tindakan nyata. Ini membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat.

Metode Iqro' di SD Internasional Budi Mulia juga memfasilitasi hubungan yang kuat antara siswa, guru, dan orang tua. Orang tua diajak untuk terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak-anak mereka. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diajarkan di sekolah dan dapat memberikan dukungan di rumah.

Selama beberapa tahun terakhir, hasil dari implementasi metode Iqro' di SD Internasional Budi Mulia telah terlihat dalam prestasi siswa dalam berbagai kompetisi Al-Qur'an tingkat lokal dan nasional. Siswa-siswa sekolah ini meraih penghargaan-penghargaan prestisius dalam lomba membaca Al-Qur'an dan tajwid. Ini adalah bukti dari keberhasilan metode Iqro' dalam membekali siswa dengan keterampilan yang kuat dalam pembacaan Al-Qur'an.

Kesuksesan implementasi metode Iqro' di SD Internasional Budi Mulia juga mencerminkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan kurikulum akademis yang berbasis internasional. Mereka

percaya bahwa pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan agama adalah kunci untuk mencetak generasi yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

Di samping semua pencapaian akademis, metode Iqro' juga membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti kesabaran, ketekunan, dan kedisiplinan. Proses belajar membaca Al-Qur'an memerlukan ketekunan yang tinggi, dan siswa belajar untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Ini adalah keterampilan yang berharga yang akan membantu mereka dalam setiap aspek

2. Strategi Penyampaian Materi Pembelajaran Al-Qur'an

SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta mengadopsi strategi penyampaian yang berfokus pada interaktif dan inklusif, memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal teks-teks Al-Qur'an, tetapi juga memahami maknanya dan mampu menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana bu Hastin mengatakan,

“Guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menggunakan pendekatan interaktif dalam menyampaikan materi metode Iqro'. Mereka berperan sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini mencakup diskusi kelompok, pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan diskusi kelas yang melibatkan siswa dalam berbagi pemahaman dan pandangan mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an.”(Wawancara , 24 Juli 2023)

Bu Cici juga menambahkan,

“Pendekatan pengajaran bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan siswa. Pada beberapa kasus, metode pengajaran kelompok digunakan, di mana siswa dalam kelompok kecil belajar bersama. Ini memungkinkan mereka untuk berdiskusi, berbagi pemahaman, dan saling membantu dalam memahami materi. Di sisi lain, metode pengajaran individual juga

diterapkan untuk memberikan perhatian yang lebih khusus pada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif. Metode ini memungkinkan guru untuk berfokus pada kebutuhan unik setiap siswa dalam mengatasi tantangan tertentu.” (wawancara , 24 Juli 2023).

Berdasarkan pernyataan Bu Cici dan Bu Hastin dapat diketahui bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam kelas sangat penting dalam memastikan pemahaman mendalam terhadap materi Al-Qur'an. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami hukum tajwid, makna ayat, dan konteksnya. Guru memberikan contoh-contoh nyata dan mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengaplikasikannya dengan lebih baik.

SD Internasional Budi Mulia Dua juga mengajarkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini memungkinkan siswa untuk aktif mencari pemahaman yang lebih dalam tentang materi Al-Qur'an. Ketika siswa dapat mengajukan pertanyaan, ini menciptakan kesempatan bagi guru untuk memberikan penjelasan tambahan dan mengklarifikasi konsep yang tidak sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Diskusi di kelas juga memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pemikiran dan pandangan mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

Selain metode tradisional, sekolah ini juga memanfaatkan teknologi dan materi pendukung untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Multimedia, presentasi visual, dan bahan bacaan tambahan digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan beragam. Ini adalah langkah yang sangat

penting karena siswa dari berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman yang berbeda dapat merespons materi dengan cara yang lebih baik. Penggunaan teknologi juga membuat pembelajaran lebih interaktif dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara lebih langsung dalam pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an.

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat besar. Pertama-tama, ini meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Al-Qur'an. Ketika siswa membaca, bertanya, dan berdiskusi, mereka aktif terlibat dalam pemahaman makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an. Ini bukan sekadar menghafalan, tetapi pemahaman yang mendalam.

Selain itu, keterlibatan siswa juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang penting dalam berkomunikasi dengan baik. Mereka belajar untuk menyampaikan pemikiran dan pandangan mereka dengan jelas dan dengan sikap terbuka terhadap pandangan orang lain. Keterampilan ini akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis rangkum sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Al-Quran di SD Budi Mulia Dua adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan interaktif dan inklusif

Guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menggunakan pendekatan interaktif dalam menyampaikan materi metode Iqro'. Mereka berperan sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong siswa

untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini mencakup diskusi kelompok, pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan diskusi kelas yang melibatkan siswa dalam berbagi pemahaman dan pandangan mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Variasi metode pengajaran

Strategi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini bervariasi tergantung pada situasi dan kebutuhan siswa. Metode pengajaran kelompok digunakan dalam beberapa kasus, memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berbagi pemahaman, dan saling membantu dalam memahami materi. Metode pengajaran individual juga diterapkan untuk memberikan perhatian yang lebih khusus pada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.

c. Integrasi teknologi dan materi pendukung: Sekolah ini memanfaatkan teknologi, multimedia, presentasi visual, dan bahan bacaan tambahan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam, serta memberikan variasi dalam cara siswa memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an.

d. Secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar

Siswa diajak untuk turut aktif terlibat dalam proses belajar. Mereka diberi kesempatan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bergiliran di depan kelas, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di

depan umum, serta membangun keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

- e. Mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari

Guru-guru di sekolah ini mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa. Mereka memberikan contoh-contoh nyata yang membantu siswa memahami hukum tajwid, makna ayat, dan konteksnya. Ini membantu siswa mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

3. Implementasi Pembelajaran Al-Quran di dalam Kurikulum *Cambridge*

Integrasi metode Iqro' dalam kurikulum pembelajaran di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi tambahan, tetapi juga terintegrasi secara harmonis dengan kurikulum pendidikan umum. Pembelajaran sendiri juga dilakukan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sebagaimana seperti pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Penerapan ini menggambarkan komitmen sekolah untuk menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai bagian integral dari pendidikan siswa, yang dapat membentuk karakter, moral, dan spiritual mereka.

Dalam upaya menerapkan metode Iqro', SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta mengalokasikan jam khusus dalam kurikulum untuk mempelajari Al-Qur'an. Jam khusus ini memberikan waktu yang terpisah dan terfokus bagi siswa untuk memahami dan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro'. Dalam jam ini, siswa terlibat dalam aktivitas membaca, mengamati

hukum tajwid, serta mendiskusikan makna dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' dilakukan secara teratur sesuai dengan frekuensi yang telah ditentukan dalam kurikulum. Siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar Al-Qur'an beberapa kali dalam seminggu. Durasi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan untuk memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang memadai untuk mendalami setiap materi. Ini mencakup pembelajaran bacaan, hukum tajwid, dan pemahaman kontekstual terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Penerapan metode Iqro' memiliki dampak pada struktur kurikulum sekolah. Dengan mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menyampaikan pesan bahwa pembelajaran Al-Qur'an sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Ini juga mempengaruhi cara siswa memandang nilai-nilai spiritual dalam pendidikan mereka. Struktur kurikulum yang inklusif ini memungkinkan siswa untuk menjalin keseimbangan antara pendidikan akademis dan pengembangan spiritual.

Integrasi metode Iqro' dalam kurikulum juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Dengan memberikan siswa pengetahuan tentang Al-Qur'an dan membangun pemahaman mendalam tentang ajarannya, sekolah ini berupaya mencetak generasi yang berakhlak mulia dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai

Islam. Penerapan kurikulum yang holistik ini memberikan dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan moral siswa.

Dengan penerapan metode Iqro' dalam kurikulum, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta menghubungkan antara ilmu pengetahuan dan agama. Integrasi ini membantu siswa memahami bagaimana ajaran Al-Qur'an memiliki relevansi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ilmu pengetahuan dan kegiatan sehari-hari. Hal ini mendorong siswa untuk melihat hubungan yang erat antara agama dan kehidupan mereka, menggambarkan bahwa ajaran Al-Qur'an bukan hanya panduan spiritual, tetapi juga pedoman untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Dalam rangka menerapkan metode Iqro' dalam kurikulum, SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta telah berhasil menciptakan keterpaduan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan mata pelajaran lainnya. Dengan alokasi jam khusus, frekuensi dan durasi pembelajaran yang terencana, serta dampak positif pada struktur kurikulum, sekolah ini menunjukkan dedikasinya dalam menciptakan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual bagi siswa.



TIME	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY
07.45-08.00	Dhuha Prayer and Opening				
08.00-08.15	Morning Talk/Murajaah		Morning Talk/Reading Act		
08.15-08.45	Montessori/ Reading Activity	Montessori/ Reading Activity	Montessori/ Reading Activity	Mathematics	Extracurricular 1: 08.15-09.00 Extracurricular 2: 09.00-09.45
08.45-09.15	Kebudayaan Jawa	Bahasa Indonesia	Science	Mathematics	
09.15-09.45	Kebudayaan Jawa	Bahasa Indonesia	Design and Technology Computer	Genius Hour	
09.45-10.00	Snack Time				
10.00-10.30	Mathematics	Physical Education/ Tapak Suci	Al Quran	Life Skill	Al Quran
10.30-11.00	Mathematics	Physical Education/ Tapak Suci	Al Quran	Life Skill	Bahasa Indonesia
11.00-11.30	Civic, Social, and Ethics Studies	Pendidikan Agama Islam	English	Kepanduan	Bahasa Indonesia
11.30-12.00	Civic, Social, and Ethics Studies	Pendidikan Agama Islam	English	Kepanduan	Lunch Time, Prayer, and Break Time
12.00-13.15	Dzuhur Prayer, Lunch Time, & Break Time				
13.15-13.45	Al Quran	English	Music	Swimming	Science
13.45-14.15	Al Quran	English	Music	Swimming	Science
14.15-14.30	Closing and School Pick Up				



Gambar 4. 1 Jadwal Belajar Siswa SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

Dalam jadwal di atas, terlihat bahwa pembelajaran Al-Qur'an diintegrasikan dalam jadwal harian. Hari senin, rabu, dan sabtu diadakan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang terpisah untuk mempelajari Al-Qur'an dengan metode Iqro', sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Salah satu aspek yang menonjol dari jadwal ini adalah penempatan khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an. Mata pelajaran Al-Qur'an memiliki waktu jam belajar yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya, Ini

menunjukkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan ajaran agama dengan pembelajaran sehari-hari, serta memberi siswa kesempatan untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Melalui jadwal ini, sekolah menciptakan lingkungan pembelajaran yang seimbang antara mata pelajaran akademis dan nilai-nilai agama. Integrasi metode Iqro' sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar dan pemahaman tentang pesan-pesan agama. Dengan pengaturan jadwal yang baik, sekolah ini berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan menyeluruh bagi para siswa, yang melibatkan aspek akademis dan spiritual secara seimbang.

4. Langkah-Langkah Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi yang penulis lakukan dengan para guru pada hari Senin, 3 Juli 2023 pukul 09.00-12.00 dalam rapat guru di gedung aula SD Budi Mulia Dua. Rapat ini membahas hasil akhir perencanaan pembelajaran sebelum hari pertama siswa masuk sekolah. Pada rapat ini, terlihat bahwa para guru terlebih dahulu merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana tersebut mencakup berbagai elemen seperti kelompok/ jilid, tujuan pembelajaran, konten pembelajaran, metode pengajaran, media yang digunakan, serta struktur kegiatan pembelajaran yang terdiri dari bagian awal, inti, dan akhir, serta proses evaluasi.

Meskipun mereka tidak menghadapi kesulitan dalam menyusun RPP, namun tidak selalu menghasilkannya secara rutin. Terkadang, bahkan jarang melakukannya. Hal ini tidak diwajibkan oleh ketua yayasan, sehingga pengembangan RPP menjadi lebih fleksibel. Namun, dalam prinsipnya, para guru tetap memandu diri mereka sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada setiap tahap pemberian materi, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada setiap jilid. Dengan demikian, pembelajaran tetap terstruktur dan efektif.

b. Kegiatan Belajar Mengajar Iqro'

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan para guru pada hari Senin, 24 Juli 2023, pukul 06.30 hingga 14.30 di dalam kelas SD Budi Mulia Dua, diketahui bahwa proses pembelajaran kurikulum *cambridge* diawali pada pukul 7.45 dan berlangsung hingga pukul 14.15, dengan durasi sekitar 7 jam. Kegiatan awal dimulai dengan sholat dhuha (07.45-08.00), diikuti dengan murajaah (08.00-08.15) pada hari Senin hingga Rabu dan membaca Al-Qur'an pada hari Kamis hingga Jumat.

Penting untuk dicatat bahwa kegiatan awal ini tidak mengikuti pembagian jilid, melainkan semua siswa berkumpul dalam kelompoknya masing-masing dan mendapatkan pendampingan dari guru sebagai pendidik untuk mengajarkan materi penunjang.

Dalam proses mengajarkan materi penunjang ini, setiap hari memiliki fokus materi yang berbeda-beda dan berganti secara bergiliran seperti materi bacaan Iqro', bacaan dalam shalat, surah-surah pendek pada hari Rabu, pembelajaran tentang asmaul husna, aqidatul awwam pada hari Jumat, dan dinul Islam.

Setelah kegiatan awal selesai, mereka melanjutkan dengan pembelajaran kurikulum *cambridge* berupa mata pelajaran seperti kebudayaan jawa, bahasa Indonesia, matematika, dan lain-lain. Sedangkan pada pukul 09.45-10.00 terdapat waktu istirahat dan pukul 12.00-13.15 terdapat sholat dzuhur sekaligus waktu istirahat.

2) **Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2023 pukul 13.00 hingga 15.00 di dalam kelas SD Budi Mulia Dua, terungkap bahwa kegiatan inti pembelajaran berfokus pada sesi belajar Al-Qur'an yang terjadi di hari senin pukul 13.15-14.15, hari rabu 10.00-11.00, dan hari jumat pukul 10.00-10.30. Dalam sesi ini, satu guru mampu memberikan pembelajaran kepada sekitar 11 hingga 26 siswa. Siswa dipanggil secara bergantian, dan bagi yang belum giliran, mereka diminta untuk menuliskan beberapa materi pelajaran yang diajarkan pada hari itu.

Setiap siswa diharapkan minimal membaca satu halaman Iqro' dengan syarat bahwa mereka sudah lancar dalam membacanya. Metode pembelajaran Iqro' yang diterapkan tidak melibatkan bimbingan langsung

dari awal, melainkan guru memperkenalkan bacaan kepada siswa, dan kemudian siswa membaca sendiri. Jika ada kesalahan dalam bacaan, barulah guru melakukan koreksi. Materi Iqro' yang diajarkan menggunakan irama rosh untuk meningkatkan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam metode pembelajaran Iqro' ini, terdapat target pencapaian. Dalam satu halaman, siswa diberi waktu 3 hari untuk menguasai bacaan secara lancar sebelum naik ke halaman berikutnya. Namun, jika siswa sudah mahir membaca halaman tersebut, mereka dapat langsung melanjutkan ke halaman berikutnya pada hari yang sama. Konsep ini juga berlaku untuk pencapaian jilid, di mana siswa ditargetkan menyelesaikan satu jilid dalam waktu maksimal 3 bulan, tergantung pada kemampuan masing-masing dalam membaca. Siswa yang berhasil naik jilid saat mengaji akan mendapatkan stempel prestasi dengan gambar senyum di buku prestasinya, sebagai bentuk penghargaan dan motivasi untuk terus mempertahankan kelancaran membaca Al-Qur'an serta mendapatkan pengakuan dari guru mereka.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2023 pukul 14.15 di dalam kelas SD Budi Mulia Dua, tahap akhir pembelajaran Al-Qur'an diisi dengan penyampaian materi penunjang di dalam kelas-kelas masing-masing. Setelah itu, guru melaksanakan sesi refleksi selama 15 menit bersama siswa untuk

mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan pada hari tersebut. Sesi refleksi ini diikuti dengan melakukan doa bersama, di mana para siswa berkumpul kembali dan dipandu oleh guru dalam doa. Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam akhir sesi pembelajaran, terdapat tiga tahapan penting: penyampaian materi penunjang di kelas, refleksi bersama untuk mengevaluasi pemahaman, dan momen doa bersama yang dipandu oleh guru. Keseluruhan proses ini diakhiri dengan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan wawancara pada tanggal Senin, 24 Juli 2023 bersama Bu Cici pada pukul 13.00, diketahui bahwa pada SD Internasional Budi Mulia, materi pembelajaran Iqro' dibagi menjadi dua bagian, yakni materi pokok dan materi penunjang. Bu Cici mengatakan

“SD Budi Mulia Dua menggunakan menggunakan buku Iqro' yang terdiri dari enam jilid, ilmu tajwid, dan tadarus dengan tartil sebagai materi pokok yang diajarkan kepada siswa. Sedangkan materi penunjangnya adalah hafalan bacaan shalat, hafalan surah-surah pendek, latihan praktik wudhu, latihan praktik shalat, dan hafalan doa-doa pilihan” (wawancara, 24 Juli 2023)

Untuk lebih jelasnya, penulis menjabarkan macam-macam materi tersebut sebagai berikut:

1. Materi Pokok: Materi pokok ini didasarkan pada buku Iqro' yang terdiri dari enam jilid, ilmu tajwid, dan tadarus dengan tartil, yaitu:
 - Jilid 1: Makharijul huruf yang tepat dan perbedaan cara membaca tiap huruf. Penting untuk memperhatikan bahwa huruf harus dibaca

pendek semua, dan jika ada kesalahan, siswa harus dikoreksi atau diingatkan.

- Jilid 2: Mempelajari cara penulisan huruf sambung (di depan, di tengah, dan di akhir kalimat) serta konsep mad thobi'i dan perbedaannya dengan tanpa mad (panjang).
- Jilid 3: Materi mencakup pengenalan harakat kasroh, penulisan huruf ha dan ta dalam berbagai posisi kata, pengenalan alif setelah huruf berharakat fathah, dan beberapa konsep lain terkait harakat dan mad.
- Jilid 4: Meliputi pembelajaran tentang harakat tanwin dan sukun, perbedaan harakat tanwin, mad thobi'i dan mad layyin, hukum bacaan idzhar, idzhar syafawi, serta pengenalan huruf yang memiliki perbedaan sifat jika disukunkan.
- Jilid 5: Materi mencakup hukum bacaan alif lam, pengenalan cara membaca jika ada mad thobi'i dan huruf alif diikuti huruf sukun, serta beberapa konsep lainnya terkait bacaan dan penulisan.
- Jilid 6: Pembelajaran tentang hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, ikhfa, tanda-tanda waqof, cara membaca kalimat di awal surat, dan lain-lain.

Berikut ini adalah rincian materi pokok untuk masing-masing jilid:

Jilid 1:

1. Makharijul huruf yang tepat
2. Perbedaan cara membaca tiap huruf

Jilid 2:

1. Cara penulisan huruf sambung (di depan, di tengah, di akhir kalimat)
2. Mad thobi'i dan perbedaannya dengan tanpa mad (panjang)

Jilid 3:

1. Pengenalan harakat kasroh
2. Penulisan huruf ha dan ta jika diawal, di tengah, dan diakhir kata
3. Mad thobi'i
4. Alif setelah huruf berharakat fathah
5. Ya sukun setelah huruf berharakat kasroh
6. Pengucapan ha dan ya sukun sebagai Hii dan Nii
7. Harakat panjang (berdiri) sebagai pengganti huruf alif atau ya sukun
8. Pengenalan harakat dlommah
9. Waw sukun setelah harakat dlommah
10. Harakat dlommah dibalik sebagai pengganti mad dengan waw sukun

Jilid 4:

1. Harakat tanwin dan sukun
2. Harakat alif dibelakang fathah tanwin dianggap tidak ada
3. Perbedaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dlommah tanwin
4. Mad thobi'i dan mad layyin
5. Hukum bacaan idzhar
6. Idzhar syafawi (mim sukun bertemu dengan huruf selain mim dan ba)
7. Huruf BA JU DI THO QO disukunkan dibaca memantulkan
8. Perbedaan huruf yang mirip sifatnya jika disukunkan

Jilid 5:

1. Hukum bacaan alif lam
2. Cara membaca jika ada mad thobi'i dan alif lalu huruf setelahnya adalah sukun

Jilid 6:

1. Hukum bacaan idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, iqlab, ikhfa
 2. Tanda-tanda waqof
 3. Cara membaca kalimat diawal surat
2. Materi Penunjang: Materi penunjang meliputi hafalan bacaan shalat, hafalan surah-surah pendek, latihan praktik wudhu, latihan praktik shalat, serta hafalan doa-doa pilihan. Pada setiap jilid, terdapat fokus pada pengenalan dan pembelajaran aspek-aspek berbeda, termasuk cara membaca huruf, harakat, mad, serta prinsip-prinsip tajwid. Materi penunjang yang mencakup hafalan bacaan shalat, surah-surah pendek, dan doa-doa juga memberikan dimensi praktis kepada pembelajaran, memungkinkan siswa untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

d. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru pada hari Jumat, 28 Juli 2023, pukul 15.00, proses evaluasi dalam pembelajaran menggunakan metode Iqro' terdiri dari kenaikan halaman dan kenaikan jilid. Kriteria evaluasi kenaikan halaman dan jilid yang diikuti adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Halaman:

- Jika siswa membaca halaman dengan tidak lancar, halaman tersebut akan diulang pada pertemuan berikutnya.
- Jika siswa membaca halaman dengan lancar, mereka akan melanjutkan ke halaman berikutnya.

2. Kenaikan Jilid:

- Setiap satu jilid memiliki target waktu paling lama 3 bulan untuk selesai.
- Untuk naik ke jilid berikutnya, siswa harus benar-benar lancar dalam membaca materi jilid sebelumnya.

Namun, dalam prakteknya, terdapat kendala terkait kenaikan jilid ini. Terkadang, siswa menghadapi pembelajaran tambahan di luar sekolah, seperti les tambahan. Sayangnya, jadwal pembelajaran tambahan ini kadang-kadang bertepatan dengan waktu pembelajaran di madrasah, sehingga dapat mempengaruhi ketersediaan waktu dan fokus belajar siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada standar kenaikan halaman dan jilid dalam metode Iqro', faktor-faktor eksternal seperti kegiatan tambahan dan jadwal yang bertabrakan juga memainkan peran penting dalam kemajuan pembelajaran siswa. Dalam mengatasi kendala ini, koordinasi antara pembelajaran di sekolah dan kegiatan tambahan di luar sekolah menjadi perlu untuk memastikan kesinambungan dan kualitas pembelajaran yang optimal bagi para siswa.

B. Elemen-Elemen yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta

1. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam konteks penerapan metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, sejumlah faktor pendukung telah berkontribusi dalam memastikan keberhasilan dan efektivitas metode ini. Berikut adalah faktor-faktor positif yang mendukung implementasi metode Iqro':

a) Dukungan kepemimpinan sekolah

Kepemimpinan sekolah yang visioner dan berkomitmen terhadap pendidikan agama berperan penting dalam merancang lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepala sekolah yang memberikan arahan jelas, alokasi sumber daya yang tepat, serta dorongan moral kepada guru dan siswa, menciptakan atmosfer positif untuk pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai contoh, dalam wawancara dengan Bu Hastin, guru agama di SD Budi Mulia, beliau menyatakan, "Kepala sekolah kami selalu mendukung kami dalam menjalankan metode Iqro'. Beliau memberikan dorongan dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan metode ini berjalan lancar."(wawancara, 25 Juli 2023)

b) Kualifikasi dan kompetensi guru

Guru-guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang metode Iqro', serta keterampilan dalam mengemas materi dengan cara yang menarik dan

mudah dipahami oleh siswa, memainkan peran kunci dalam keberhasilan metode ini. Guru-guru yang mampu menjelaskan konsep Al-Qur'an dengan baik, memahami nuansa-nuansa tajwid, dan merespons pertanyaan siswa dengan baik, menciptakan pengalaman belajar yang positif. Dalam wawancara, Bu Cici menjelaskan, "Kami terus mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi kami dalam mengajar Al-Qur'an. Hal ini membantu kami memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa."(wawancara, 25 Juli 2023).

c) Fasilitas pendukung yang memadai

Fasilitas seperti kelas yang nyaman dan dilengkapi teknologi yang memadai merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. SD Budi Mulia menyediakan fasilitas yang mendukung implementasi metode Iqro', termasuk buku Iqro' yang cukup untuk setiap siswa. Bu Cici menambahkan, "Dengan adanya fasilitas yang memadai, kami dapat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. Buku-buku Iqro' yang tersedia membuat siswa dapat berlatih di luar jam pelajaran."(wawancara, 25 Juli 2023).

d) Keterlibatan orang tua

Orang tua memiliki peran yang tidak bisa diabaikan dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari Al-Qur'an. SD Budi Mulia melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, seperti pertemuan dengan guru agama dan acara-

acara khusus. Dalam wawancara dengan Pak Sugeng, seorang orang tua murid di SD Budi Mulia, beliau menyatakan, "Kami sangat senang melihat anak kami semangat belajar Al-Qur'an. Kami mendukung mereka dengan memberikan dorongan dan membantu mereka dalam mempraktikkan bacaan di rumah. Kami juga ikut hadir dalam pertemuan dengan guru agama untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan pembelajaran Al-Qur'an anak kami."(wawancara, 25 Juli 2023)

e) Lingkungan belajar yang positif

Lingkungan belajar yang positif mencakup suasana kelas yang ramah dan inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berinteraksi. Guru-guru di SD Budi Mulia menciptakan suasana yang tidak hanya fokus pada pembelajaran, tetapi juga memberikan perhatian pada kesejahteraan siswa. Dalam wawancara dengan Bu Cici, beliau menyebutkan, "Kami berusaha menciptakan atmosfer yang nyaman dan penuh semangat dalam kelas. Ini membantu siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar Al-Qur'an."(wawancara, 25 Juli 2023)

f) Kurikulum yang terintegrasi

Kurikulum sekolah yang terintegrasi dengan baik mendukung implementasi metode Iqro' dengan mengaitkan pembelajaran Al-Qur'an dengan mata pelajaran lainnya. Misalnya, konsep moral dan etika Islam yang diajarkan dalam Al-Qur'an dapat terkait dengan mata pelajaran budi pekerti atau kajian agama. Ini membantu siswa memahami makna Al-Qur'an dalam konteks yang lebih luas.

Bu Hastin mengungkapkan, "Kami berusaha mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan pengalaman sehari-hari siswa. Ini membuat pembelajaran lebih bermakna bagi mereka.(wawancara, 25 Juli 2023)

g) Dukungan dari yayasan pendidikan

Dukungan dari yayasan pendidikan di SD Budi Mulia berdampak positif pada implementasi metode Iqro'. Yayasan mendukung secara finansial dalam penyediaan buku dan materi pembelajaran, serta memberikan arahan pedagogis kepada guru-guru agama. Keberadaan yayasan sebagai pemangku kebijakan dan pemberi sumber daya penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Bu Cici menyatakan, "Kami merasa terbantu dengan dukungan yayasan. Mereka memberikan panduan dan dukungan yang kami butuhkan."(wawancara, 25 Juli 2023).

Dalam konteks kompleks pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, faktor-faktor pendukung seperti lingkungan belajar yang positif, kurikulum yang terintegrasi, dan dukungan dari yayasan pendidikan, ikut berperan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan metode Iqro'. Faktor-faktor ini bekerja bersama-sama dengan yang sebelumnya disebutkan, membentuk fondasi kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang optimal.

2. Hambatan dan Tantangan

Dalam upaya menerapkan metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, tidak terhindarkan adanya hambatan dan tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa hambatan tersebut meliputi:

a) Kesulitan dalam pemahaman siswa

Tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang seragam terhadap materi pelajaran Al-Qur'an. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, terutama saat memasuki jilid-jilid lanjutan. Bu Hastin mengungkapkan, "Tantangan terbesar adalah merespon perbedaan pemahaman siswa terhadap bacaan dan makna Al-Qur'an. Kami perlu bersabar dan mendekati setiap siswa sesuai dengan kemampuannya."(wawancara, 25 Juli 2023)

b) Resistensi siswa terhadap perubahan

Implementasi metode Iqro' dapat mengharuskan siswa untuk mengubah cara mereka belajar dan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa merasa tidak nyaman dengan perubahan ini dan cenderung menunjukkan resistensi terhadap metode baru. Bu Hastin menjelaskan, "Ada siswa yang awalnya kesulitan beradaptasi dengan metode baru ini. Kami harus memotivasi mereka untuk melihat manfaatnya dalam jangka panjang."(wawancara, 25 Juli 2023)

c) Kendala waktu

Faktor waktu menjadi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Waktu pembelajaran yang terbatas dalam kurikulum dapat membuat sulit untuk memberikan perhatian yang cukup dalam memahami dan membaca setiap ayat Al-Qur'an. Pak Sugeng, seorang orang tua murid, berkomentar, "Kami melihat bahwa waktu pembelajaran yang terbatas menjadi kendala, terutama ketika ingin menekankan makna dalam setiap bacaan."(wawancara, 25 Juli 2023)

d) Kompleksitas materi pada jilid lanjutan

Materi pada jilid-jilid lanjutan dalam metode Iqro' dapat menjadi lebih kompleks, dengan pengenalan tanda-tanda tajwid, bacaan yang lebih panjang, dan berbagai aturan baca lainnya. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan pada sebagian siswa.

Pak Sugeng mengungkapkan, "Kami perhatikan bahwa beberapa siswa menghadapi kesulitan saat materi menjadi lebih rumit. Tapi kami yakin, dengan dukungan yang tepat, mereka bisa mengatasinya."(wawancara, 25 Juli 2023)

e) Dukungan orang tua yang bervariasi

Tingkat dukungan orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an juga bervariasi. Ada orang tua yang aktif mendukung dan melibatkan diri dalam pembelajaran anak, sementara ada yang kurang aktif atau kurang memahami pentingnya pembelajaran ini. Bu Hastin menambahkan, "Kami mendapati bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh pada kemajuan siswa. Orang tua yang mendukung dan terlibat aktif lebih mendorong prestasi anak."(wawancara, 25 Juli 2023)

Tantangan-tantangan ini, meskipun signifikan, dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Guru-guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta berupaya mengatasi hambatan ini dengan pendekatan yang berfokus pada individualisasi pembelajaran, komunikasi yang terbuka dengan siswa dan orang tua, serta pendekatan kreatif dalam mengatasi kesulitan pemahaman siswa. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini, semakin kuat pula fondasi yang dibangun untuk memastikan keberhasilan implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3. Strategi Mengatasi Tantangan

Dalam menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dalam penerapan metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, sekolah dan para guru telah mengembangkan sejumlah strategi yang efektif. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dan memastikan bahwa metode ini benar-benar memberikan hasil yang diharapkan.

a) Strategi menghadapi kesulitan dalam pemahaman siswa

Pembelajaran yang efektif diperlukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan keahlian. Sekolah mengakui pentingnya pelatihan terus-menerus bagi para guru dalam menghadapi kompleksitas materi dan berbagai tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bu Cici menjelaskan, "Kami selalu mengadakan pelatihan rutin untuk guru agar mereka selalu siap mengatasi berbagai kendala. Pelatihan ini termasuk teknik mengajar yang efektif, cara berkomunikasi dengan siswa, dan strategi dalam mengatasi kesulitan pemahaman"(wawancara, 25 Juli 2023).

b) Strategi menghadapi resistensi siswa terhadap perubahan

Dalam menghadapi resistensi siswa terhadap perubahan, sekolah telah mengembangkan materi pendukung yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih rumit. Misalnya, mereka menggunakan visualisasi dalam bentuk gambar atau diagram untuk menjelaskan tanda-tanda tajwid yang sulit dipahami.

Pak Sugeng menyatakan, "Kami senang melihat sekolah menghadirkan materi pendukung yang atraktif dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik."(wawancara, 25 Juli 2023)

Selain itu, saat siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an dengan metode Iqro', guru menjelaskan kembali konsep dengan gaya yang berbeda atau menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari untuk memperjelas makna. Bu Cici mengungkapkan, "Kami berusaha memahami cara siswa belajar dan beradaptasi sesuai dengan gaya pembelajaran mereka."

c) Strategi menghadapi kendala waktu

Jumlah waktu belajar mengajar sesuai jadwal terkadang tidak cukup untuk mengajar siswa hingga siswa benar-benar lafal cara membaca Al-Qur'an. Dalam mengatasi kesulitan pemahaman individu, guru memberikan bimbingan lebih intensif dan individual kepada siswa di luar jam pembelajaran. Mereka berfokus pada mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus dan memberikan waktu ekstra untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

Pak Sugeng berbagi, "Guru-guru selalu siap membantu anak kami yang kesulitan. Mereka mengambil waktu untuk menjelaskan dan memberikan latihan tambahan."(wawancara, 25 Juli 2023).

d) Strategi menghadapi kompleksitas materi pada jilid lanjutan

Sekolah menerapkan beberapa metode seperti yang sudah dijelaskan, yaitu mengembangkan materi yang kreatif dan mengadakan bimbingan di luar jam pembelajaran. Namun selain itu, sekolah juga memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran. Mereka menggunakan media audiovisual dan platform daring untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih dinamis.

Pak Sugeng berkomentar, "Pemanfaatan teknologi telah membantu anak-anak kami lebih terlibat dalam belajar Al-Qur'an terutama memudahkan mereka dalam memahami materi pada jilid lanjutan."(wawancara, 25 Juli 2023).

e) Strategi menghadapi dukungan orang tua yang bervariasi

Sekolah berusaha untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk

berbagi informasi tentang pembelajaran dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa di rumah.

Bu Hastin menambahkan, "Orang tua berperan penting dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Kami berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa."(wawancara, 25 Juli 2023).

Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, sekolah dan para guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta berupaya menjawab tantangan dan hambatan dalam implementasi metode Iqro'. Langkah-langkah ini memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan memastikan bahwa siswa dapat meraih pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an.

C. Penilaian dalam Metode Iqro' pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

1. Metode Penilaian

Penilaian memiliki peran penting dalam memantau dan mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro'. Di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta, sekolah menggunakan berbagai metode penilaian yang holistik dan beragam, sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an yang intensif dan berfokus pada pengembangan kemampuan membaca yang akurat dan baik.

a) Tes membaca

Salah satu metode penilaian utama yang digunakan adalah tes membaca.

Tes ini dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai

materi pelajaran yang diajarkan melalui metode Iqro'. Tes membaca mencakup berbagai aspek seperti pengenalan huruf, pengucapan yang benar, dan pemahaman tentang tajwid. Tes ini dapat berupa tes tertulis atau tes lisan, tergantung pada jilid yang sedang dipelajari.

Bu Hastin menjelaskan, "Kami menggunakan tes membaca untuk mengukur pemahaman siswa tentang bacaan Al-Qur'an. Tes ini membantu kami melihat perkembangan siswa dari jilid ke jilid."(wawancara, 24 Juli 2023).

b) Penilaian lisan

Penilaian lisan juga menjadi komponen penting dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam penilaian ini, siswa diminta untuk membaca bacaan Al-Qur'an secara lisan di depan guru. Penilaian lisan memberikan gambaran tentang bagaimana siswa mampu mengaplikasikan tajwid dan pengucapan yang benar dalam bacaan mereka.

Pak Sugeng menyatakan, "Penilaian lisan membantu kami melihat kemampuan siswa dalam membaca secara langsung dan mengoreksi kesalahan pengucapan."(wawancara, 26 Juli 2023).

c) Observasi kelas

Selama proses pembelajaran, guru juga melakukan observasi kelas untuk melihat kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Observasi ini dapat membantu guru mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut atau memberikan umpan balik langsung tentang teknik membaca yang benar. Observasi kelas juga memungkinkan guru untuk memahami dinamika kelas dan memperbaiki metode pembelajaran jika diperlukan.

Bu Cici berbagi, "Saya sering melakukan observasi dalam kelas untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan memberikan bantuan saat diperlukan."(wawancara, 26 Juli 2023).

d) Portofolio pembelajaran

Portofolio pembelajaran merupakan cara lain untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Siswa dapat menyimpan rekaman pembacaan mereka dari waktu ke waktu dalam bentuk audio atau video.

Portofolio ini mencerminkan perjalanan pembelajaran siswa dan memungkinkan mereka untuk melihat perkembangan kemampuan membaca mereka sendiri.

Pak Sugeng menjelaskan, "Portofolio pembelajaran membantu siswa melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Mereka bisa melihat bagaimana mereka dulu dan sekarang."(wawancara, 26 Juli 2023).

Melalui kombinasi metode penilaian di atas, sekolah dan para guru di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode penilaian yang beragam ini membantu mendukung perbaikan terus-menerus dalam pengajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro'. Selain itu, penilaian yang holistik ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, memahami kemajuan mereka, dan berupaya lebih baik dalam menguasai bacaan Al-Qur'an.

2. Analisis Hasil Penilaian

Sekolah SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta telah mengimplementasikan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk

mengevaluasi sejauh mana metode ini berhasil dalam mencapai tujuan tersebut, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap hasil penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro'.

a) Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

Hasil penilaian setelah penerapan metode Iqro' menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebelum metode Iqro' diterapkan, banyak siswa menghadapi kendala dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid dengan benar. Namun, melalui pendekatan metode Iqro', siswa berhasil mengatasi hambatan tersebut dan mampu membaca bacaan Al-Qur'an dengan lebih lancar, akurat, dan sesuai dengan aturan tajwid yang berlaku.

Dalam wawancara dengan Bu Cici, guru agama di sekolah ini, ia berbagi observasinya, "Saya telah melihat siswa-siswa kami berkembang pesat dalam membaca Al-Qur'an setelah menerapkan metode Iqro'. Mereka kini mampu membaca dengan lebih baik dan lebih memahami tajwid."(wawancara, 26 Juli 2023).

b) Perbandingan dengan sebelum metode Iqro'

Perbandingan antara hasil penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah pembelajaran Al-Qur'an metode Iqro' sangatlah relevan untuk mengukur dampaknya.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Sugeng, seorang orang tua murid di sekolah ini, "Sebelum anak-anak diajarkan menggunakan metode Iqro' sering kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan kurang memahami tajwid. Namun, setelah pembelajaran, terlihat perubahan positif yang mencolok dalam kemampuan membaca mereka."(wawancara, 27 Juli 2023).

Berikut adalah tabel yang membandingkan hasil penilaian siswa sebelum dan setelah penerapan metode Iqro':

No	Aspek Penilaian	Sebelum	Sesudah
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah	Kesulitan mengenali huruf	Mampu mengenali huruf dengan lancar
2	Pengucapan dan Tajwid	Tidak memahami tajwid	Mengucapkan dengan benar sesuai tajwid
3	Kecepatan Baca	Lambat dalam membaca	Membaca dengan kecepatan yang baik
4	Pemahaman Makna	Kurang memahami makna	Memahami makna bacaan dengan lebih baik
5	Keterampilan Membaca	Terputus-putus dalam membaca	Mampu membaca dengan lancar dan nyaman

Dari perbandingan di atas, terlihat bahwa hasil penilaian siswa secara konsisten meningkat dalam setiap aspek setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro'.

c) Dampak positif metode Iqro'

Analisis hasil penilaian juga menunjukkan bahwa metode Iqro' tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna bacaan serta kesadaran tentang tajwid. Ini menggambarkan bahwa metode Iqro' bukan hanya sekadar metode mekanis, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang bacaan suci Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, hasil analisis penilaian menunjukkan bahwa metode Iqro' telah berhasil secara nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Internasional Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Peningkatan ini dapat diamati melalui perbandingan hasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode Iqro' telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Metode Iqro' membantu siswa untuk memahami huruf hijaiyah dan tajwid dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan bertahap dan berulang, siswa dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran, dan metode ini secara efektif menyatu dengan kurikulum *Cambridge*. Integrasi metode Iqro' dengan kurikulum *Cambridge* membuktikan bahwa pendekatan ini sesuai dengan tujuan pendidikan global yang diinginkan oleh sekolah.
2. Beberapa elemen mempengaruhi keberhasilan Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua Dua Panjen Yogyakarta dengan kurikulum *Cambridge*. Faktor pendukung seperti dukungan kepemimpinan sekolah, kualifikasi guru, fasilitas pendukung, keterlibatan orang tua, serta adaptasi materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum *Cambridge* menjadi kunci kesuksesan. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran modern juga telah meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru agama dan guru lainnya dalam mengintegrasikan pelajaran Al-

Qur'an dengan mata pelajaran lain membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan terpadu.

3. Metode penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro' melibatkan berbagai pendekatan. Tes membaca, penilaian lisan, observasi kelas, dan evaluasi proyek individu adalah beberapa metode yang digunakan. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang mengikuti metode Iqro'. Dalam analisis hasil penilaian, terlihat bahwa siswa yang terlibat dalam metode Iqro' mencapai prestasi lebih baik dibandingkan dengan siswa sebelum menerapkan metode ini. Hal ini memvalidasi efektivitas metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Implikasi

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Internasional Budi Mulia Dua mempunyai implikasi dan dapat dilakukan dengan uaha – usaha yang dijelaskan dibawah ini.

1. Pengembangan Metode Pembelajaran

Hasil penelitian menyoroti pentingnya pengembangan metode Iqro' sebagai model pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Implikasinya, pengintegrasian metode ini dapat diperluas di institusi pendidikan lain untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

2. Manajemen Sekolah yang Efektif

Implikasi lainnya adalah perlunya manajemen sekolah yang efektif untuk mendukung implementasi metode Iqro'. Dukungan kepemimpinan sekolah, kualifikasi guru, dan fasilitas pendukung menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Temuan mengenai penggunaan teknologi sebagai pendukung pembelajaran menunjukkan perlunya peningkatan sumber daya teknologi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Implikasinya, pengembangan aplikasi atau platform digital dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan memahami implikasi ini, lembaga pendidikan dapat terus memperbaiki strategi pembelajaran Al-Qur'an dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih responsif terhadap tuntutan pendidikan global.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga mengenai Implementasi Metode Iqro Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SD Internasional Budi Mulia Dua Dua Panjen Yogyakarta dengan kurikulum *Cambridge*, penelitian mendalam yang lebih fokus pada interaksi antara metode Iqro' dan kurikulum *Cambridge* dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian

lanjutan dapat memeriksa bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' terintegrasi dengan kurikulum *Cambridge* dalam mata pelajaran lainnya, dan bagaimana hal ini mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan lintas disiplin. Melalui pendekatan ini, penelitian akan memberikan wawasan lebih dalam tentang sejauh mana integrasi ini mendukung pengembangan komprehensif siswa.

2. Penelitian ini telah mengamati peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro'. Namun, saran lebih lanjut adalah untuk melanjutkan penelitian dan mengamati dampak jangka panjang dari metode ini terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan melakukan pemantauan terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa dalam beberapa tahun setelah menerapkan metode Iqro', penelitian ini dapat menilai sejauh mana peningkatan tersebut mempertahankan dan memengaruhi pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an serta aktivitas keagamaan mereka. Analisis ini akan memberikan pandangan yang lebih luas mengenai kontribusi jangka panjang dari metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Acip Lim. 5012. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Ajahari. 2018a. *Ulumul Qur'an Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-shabuni, Muhammad Ali. 1981. *Al-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Damsyik-Syiria: Maktabah Al-Ghazali.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwasilah, Chaidar A. 2011. *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. 2009. *Manajemenn Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku IQRO*. Yogyakarta: Team Tadarus "AMM".
- Cambridge University Press & Assessment 2023. n.d. "Cambridge Advanced." Retrieved (<https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/cambridge-advanced/>).
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistrorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: teras.
- Humam, A. 1993. *Metode Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: lentera hati.
- Humam, As'ad. 2000a. , *Buku Iqro" Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid 1*. jilid 1. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM."
- Humam, As'ad. 2006. *Buku Iqro" Cara Cepat Belajar Membaca Alqur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta.
- Al Jabar, Irmana Abdu, Mujahid Rasyid, and Huriah Rachmah. 2022. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Kelas VI Di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education*

2(1):193–98. doi: 10.29313/bcsied.v2i1.2428.

- Karwono, W., and Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kholil al-Qotthon Muhaqqiq, Manna. 1995. *Mabahi' Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo-Mesir: Maktabah Wahbah,.
- Luthfi, Achmad. 2012. *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar Siswa Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,.
- opi Sopiadin, and Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, B., Jannah, L. M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Siswa Sejak Dini*. Yogyakarta: Penerbit Think.
- Rachma, Asna Nur, and Afifah Endah Sasanti. 2021. "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro' Pada Anak SD Duku Tebon Gede." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* 31–40. doi: 10.56972/jikm.v1i1.4.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh. 2009. *No Title*. Yogyakarta: LKiS.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran, Untuk Mmembantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Subhan Adi. 2018. "Implementasi Metode Iqro" Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan." *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, 40:17.
- Shihab, M. Quraish. 2003. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sodik, Sandu Siyoto & M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Team Penyusun Phoenix. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.

Yin, R. K. 2011. *Qualitative Research From Start to Finish*. New York. London: The Guilford Press.

Yuda, Ulfa Agus. 2016. "The Implementation of *Cambridge Curriculum*."

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
PASCASARJANA**

Jl. Pakis-Wonosari Keparjangan Delanggu Klaten Telp. (0272) 5533410 Kodepos 57473 Telp. (0272) 5533410 / 081953507990
RADEN SURAKARTAMAS SAID Homepage:<https://pascasarjana.uinsaid.ac.id> Email:pascasarjana@uinsaid.ac.id

Nomor : B-355/Un.20/Dir/PP.OO.9/08/2023
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD BUDI MULIA DUA PANJEN
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana IJN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Fadli Abdul Aziz
NIM : 214051020
prodi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
akan melaksanakan penelitian Tesis mengenai "**IMPLEMENTASI METODE IQRO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SD INTERNASIONAL BUDI MULIA DUA PANJEN**" pada 21 Agustus 2023 sampai 30 September 2023.

Demikianlah, semoga Bapak/Ibu berkenan mengizinkan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Klaten, 15 Agustus 2023



Direktur,

Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

Lampiran 1 Surat izin penelitian

HIJAIYAH SAMBUNG

Nama : Demu Kelas : _____

ف	ف	ف	ف
ق	ق	ق	ق
ك	ك	ك	ك
ل	ل	ل	ل
م	م	م	م
ن	ن	ن	ن
ه	ه	ه	ه
و	و	و	و
ي	ي	ي	ي

ر	ر
ز	ز
س	س
ش	ش
ص	ص
ض	ض
ط	ط
ظ	ظ
ع	ع
غ	غ

Bentuk di dalam kata			Bentuk terpisah
Akhir	Tengah	Awal	
*	*	*	*
ل		ا	
ب	ب	ب	ب
ت	ت	ت	ت
ث	ث	ث	ث
ج	ج	ج	ج
ح	ح	ح	ح
خ	خ	خ	خ
د		د	
ذ		ذ	

Lampiran 2 Materi penunjang



Lampiran 3 Foto Dokumentasi Kelas pukul 08.15



Lampiran 4 Foto Dokumentasi Kelas Pukul 12.00



Lampiran 5 Foto Dokumentasi Kelas Pukul 14.00